

**PENGEMBANGAN TARGET RING SEBAGAI ALAT PEMBELAJARAN
CHEST PASS DALAM PERMAINAN BOLABASKET
DI SMA N 1 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Rofi Hansyah
NIM. 08601241114

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **” PENGEMBANGAN TARGET RING SEBAGAI ALAT PEMBELAJARAN CHEST PASS DALAM PERMAINAN BOLA BASKET DI SMA N 1 BANTUL”** yang disusun oleh Rofi Hansyah, NIM 08601241114 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 31 Mei 2013
Pembimbing,



Tri Ani Hastuti, M.Pd.

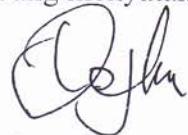
NIP. 19720904 200112 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 31 Mei 2013
Yang menyatakan,



Rofi Hansyah
NIM. 08601241114

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Pengembangan Target Ring sebagai Alat Pembelajaran Chest Pass dalam Permainan Bolabasket di SMA N 1 BANTUL**" ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 9 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
1. Tri Ani Hastuti, M.Pd	Ketua Pengaji		19/7/2013
2. Ahmad Rithaudin, M.Or	Sekretaris Pengaji		19/7/2013
3. Prof. Dr. Hari Amirullah R.	Anggota III		19/7/2013
4. Jaka Sunardi, M.Kes	Anggota IV		19/7/2013

Yogyakarta, Juli... 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

When you let go, something magical happens.

You give God room to work.

(Mandy Hale)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk :

1. Ayahanda, Sadari
2. Ibunda, Muryanti
3. Adik, Mufadli Yansah

Atas semua kasih saying dan dukungan yang selalu diberikan.

**PENGEMBANGAN TARGET RING SEBAGAI ALAT PEMBELAJARAN
CHEST PASS DALAM PERMAINAN BOLA BASKET
DI SMA N 1 BANTUL**

Oleh:
Rofi hansyah
NIM. 08601241114

ABSTRAK

Alat pembelajaran permainan bolabasket belum banyak jenisnya. Penelitian ini bertujuan menghasilkan sebuah alat modifikasi target ring untuk materi teknik *chest pass* dalam permainan bolabasket, sehingga produk modifikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran di sekolah khususnya SMA N 1 Bantul.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D) yang bertujuan menghasilkan produk berupa alat pembelajaran target ring untuk mata pelajaran penjasorkes yang mempelajari materi *chest pass* dalam permainan bolabasket. Dalam penelitian ini, data mengenai kualitas produk pembelajaran target ring yang dihasilkan, diperoleh dengan bantuan angket penelitian yang terdiri dari dua aspek, yaitu aspek kualitas alat dan aspek kualitas materi. Agar diperoleh produk alat pembelajaran target ring yang berkualitas tinggi, maka dalam proses pembuatannya dilakukan beberapa tahapan, diantaranya yaitu uji validasi kualitas alat oleh ahli alat, uji validasi kualitas materi oleh ahli materi, uji coba dengan siswa satu lawan satu, uji coba dengan siswa kelompok kecil, uji coba dengan siswa kelompok besar.

Hasil penelitian ini adalah sebuah produk alat pembelajaran target ring dengan kualitas yang “Baik”. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya hasil validasi kualitas alat oleh ahli alat dengan rerata skor 4,60 yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, diperolehnya hasil validasi kualitas materi oleh ahli materi dengan rerata skor 4,36 yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dan diperolehnya hasil uji coba pada siswa SMA N 1 bantul dengan rerata skor untuk setiap aspek penilaian adalah: aspek kualitas alat sebesar 3.95 yang masuk dalam kategori “Baik”, dan aspek kualitas materi sebesar 4.06 yang masuk dalam kategori “Baik”.

Kata Kunci: pengembangan, target ring, alat pembelajaran, chest pass, permainan bolabasket

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini dengan judul : “Pengembangan Target Ring sebagai Alat Pembelajaran *Chest Pass* dalam Permainan Bolabasket di SMA N 1 BANTUL”.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tugas akhir Sripsi ini, peneliti mendapatkan banyak sekali perhatian, bantuan, dukungan, serta masukan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu.
2. Dekan FIK Universitas Negeri Yogyakarta, Drs. Rumpis Agus Sudarno, M.S. yang telah memberikan rekomendasi ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Amat Komari, M.Si. yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir.
4. Ibu Tri Ani Hastuti, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi dan selaku Ahli Materi serta membimbing dalam penyelesaian Student Grand I-MHERE 2012.
5. Bapak Guntur, M. Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah membantu saya selama ini.
6. Bapak Saryono.M.Or. selaku Ahli Alat yang telah memberikan masukan selama ini.

7. Kepala Sekolah SMA N 1 Bantul, yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Guru Mapel Penjasorkes di SMA N 1 Bantul, yang telah membantu saya melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Semoga amal baik dari yang telah peneliti sebutkan mendapat imbalan yang jauh lebih baik dari Allah SWT.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMPAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani	8
a. Hakikat Pembelajaran.....	8
b. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.....	9
2. Permainan Bolabasket.....	9
a. Hakikat Permainan Bolabasket	9
b. Deskripsi Materi <i>Chest Pass</i> dalam Permainan Bolabasket.....	10
3. Sarana dan Prasana Pendidikan Jasmani.....	12
a. Pengertian.....	12
b. Tujuan	13
c. Manfaat	13
d. Persyaratan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	14

4. Target Ring	14
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Berfikir	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan.....	18
B. Prosedur Penelitian.....	18
C. Uji Coba produk.....	21
1. Desain Uji Coba.....	21
2. Subjek Uji Coba.....	21
3. Jenis Data.....	22
4. Instrument Pengumpulan Data.....	22
5. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	24
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	28
1. Data Validasi Ahli Alat.....	28
2. Data Validasi Ahli Materi.....	30
3. Data Uji Coba Satu Lawan Satu	32
4. Data Uji Coba Kelompok Kecil.....	33
5. Data Uji Coba Kelompok Besar	34
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	35
1. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Alat	35
2. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi	37
3. Analisis Data Uji Coba Satu Lawan Satu	39
4. Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil.....	42
5. Analisis Data Uji Coba Kelompok Besar	44
D. Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	50
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	50
C. Keterbatasan	51
D. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Penilaian.....	23
Tabel 2. Skor Aspek kualitas Alat oleh Validator Ahli Alat.....	29
Tabel 3. Perbaikan oleh Ahli Alat pada Aspek Kualitas Alat Pembelajaran Tahap I.....	29
Tabel 4. Komentar dan Saran Umum oleh Ahli Alat pada Aspek Kualitas Alat Pembelajaran Tahap I.....	30
Tabel 5. Skor Aspek kualitas Materi oleh Validator Ahli Materi.....	31
Tabel 6. Perbaikan oleh Ahli Materi pada Aspek Kualitas Materi Pembelajaran Tahap I.....	31
Tabel 7. Komentar dan Saran Umum oleh Ahli Materi pada Aspek Kualitas Materi Pembelajaran Tahap I	32
Tabel 8. Kualitas Alat Pembelajaran Target Ring yang Dikembangkan Pada Uji Coba Satu Lawan Satu.	33
Tabel 9. Kualitas Alat Pembelajaran Target Ring yang Dikembangkan Pada Uji Coba Kelompok Kecil.	34
Tabel 10. Kualitas Alat Pembelajaran Target Ring yang Dikembangkan Pada Uji Coba Kelompok Besar.	35
Tabel 11. Data Hasil Penilaian oleh Ahli Alat Terhadap Aspek Kualitas Alat Pembelajaran Target Ring	36
Tabel 12. Data Kualitas Produk Alat Pembelajaran oleh Ahli Alat terhadap Aspek Kualitas Alat Pembelajaran Target Ring.....	36
Tabel 13. Data Hasil Penilaian oleh Ahli Materi Terhadap Aspek Kualitas Materi pada Alat Pembelajaran Target Ring	38
Tabel 14. Data Kualitas Produk Materi Pembelajaran oleh Ahli Materi terhadap Aspek Kualitas Materi Pembelajaran Target Ring.....	39
Tabel 15. Data Hasil Penilaian terhadap Aspek Kualitas Alat pada Uji Coba Satu Lawan Satu	40
Tabel 16. Data Hasil Penilaian terhadap Aspek Materi pada Uji Coba Satu Lawan Satu	41
Tabel 17. Data Hasil Penilaian terhadap Aspek Kualitas Alat pada Uji Coba Kelompok Kecil	43
Tabel 18. Data Hasil Penilaian terhadap Aspek Materi Alat pada Uji Coba Kelompok Kecil	43
Tabel 19. Data Hasil Penilaian terhadap Aspek Kualitas Alat pada Uji Coba Kelompok Besar..	45
Tabel 20. Data Penilaian Aspek Materi pada Uji Coba Kelompok Besar.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Prosedur Pengembangan Target Ring.....	20
Gambar 2. Produk Alat Pembelajaran Target Ring Tampak Depan.....	25
Gambar 3. Produk Alat Pembelajaran Target Ring Tampak Kepala.....	25
Gambar 4. Produk Alat Pembelajaran Target Ring Tampak Kaki.....	25
Gambar 5. Produk Alat Pembelajaran Target Ring Tampak Kaki dan Leher.....	26
Gambar 6. Produk Alat Pembelajaran Target Ring pada Pembuatan Pertama dengan Alas Kayu.....	26
Gambar 7. Produk Alat Pembelajaran Target Ring pada Pembuatan Kedua dengan Alas Besi.....	27
Gambar 8. Produk Alat Pembelajaran Target Ring pada Pembuatan Ketiga dengan Alas Kayu.....	27
Gambar 9. Ide Awal Pembuatan Produk Alat Pembelajaran Target Ring.....	28
Gambar 10. Diagram Batang Data Kualitas Produk Alat Pembelajaran oleh Ahli Alat terhadap Aspek Kualitas Alat Pembelajaran Target Ring.....	37
Gambar 11. Diagram Batang Data Kualitas Produk Materi Pembelajaran oleh Ahli Materi terhadap Aspek Kualitas Materi Pembelajaran Target Ring.....	39
Gambar 12. Kualitas Alat Pembelajaran yang Dikembangkan pada Uji Coba Satu Lawan Satu	42
Gambar 13. Kualitas Alat Pembelajaran yang Dikembangkan pada Uji Coba Kelompok Kecil	44
Gambar 14. Kualitas Alat Pembelajaran yang Dikembangkan pada Uji Coba Kelompok Besar	47

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Surat Ijin	54
Lampiran 2 : Silabus SMA.....	57
Lampiran 3 : Lembar Kuesioner Ahli Materi.....	59
Lampiran 4 : Lembar Kuesioner Ahli Alat	67
Lampiran 5 : Lembar Kuesioner Untuk Siswa.....	77
Lampiran 6 : Perhitungan Kriteria Penilaian	80
Lampiran 7 : Data Uji Coba.....	81
Lampiran 8 : Foto Uji Coba Lapangan.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, merupakan salah satu kelompok mata pelajaran dalam sistem kurikulum pendidikan nasional kita. Pendidikan adalah elemen yang sangat penting bagi kelangsungan hidup sebuah bangsa. Pendidikan memiliki peran penting dalam pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat. Melalui pendidikan hal-hal baru ditemukan, diperoleh dan dikembangkan untuk menghadapi tantangan dalam perkembangan jaman. Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran karena merupakan inti dari pendidikan. Hal ini disebabkan karena dalam proses belajar mengajar berinteraksi komponen-komponen penentu (guru, siswa, metode, media, sarana prasarana, dan kurikulum) keberhasilan pendidikan. Guru dan siswa adalah bagian dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang saling terkait. Metode pembelajaran yang dipakai, baik menggunakan media ataupun sarana dan prasarana akan menentukan hasil yang dicapai oleh siswa.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan:

“Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Berdasarkan undang-undang tentang sistem pendidikan nasional tersebut, maka kewajiban seorang guru adalah menciptakan suasana

belajar yang menyenangkan dengan melibatkan peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif misalnya dengan penggunaan metode dan alat pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan pokok bahasan.

Diketahui bahwa bolabasket merupakan permainan beregu yang memiliki beberapa teknik dasar yaitu *dribling*, *passing*, dan *shooting*. Untuk mempraktekkan kemampuan *dribling* siswa bisa memantulkan bola di lantai dan kemampuan *shooting* dengan memasukkan bola ke dalam ring basket, tetapi untuk mempraktikkan teknik dasar *passing* mereka biasanya mengalami kesulitan karena belum ada alat khusus yang ditujukan untuk mengasah kemampuan *passing*. Disinilah seharusnya mata pelajaran penjasorkes memainkan peran pentingnya dalam mengarahkan dan mendidik siswa-siswi di sekolah akan pengetahuan dan pemahaman teknik dasar dalam permainan bolabasket khususnya *chest pass* dengan menciptakan inovasi baru agar tercipta alat olahraga yang menarik dan dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Menurut hasil observasi selama menjalani KKN-PPL, ketidakseimbangan antara proses pengajaran kemampuan *dribling* dan *shooting* dalam permainan bola basket dengan kemampuan *passing* di sekolah-sekolah khususnya di SMA N 1 Bantul sesuai yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan ini terjadi karena beberapa macam faktor, faktor pertama kurangnya kesadaran dan minat guru dalam mengajarkan materi berupa variasi permainan yang banyak menggunakan teknik *passing*. Pada umumnya guru mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan menyampaikan materi kepada siswa

hanya dalam bentuk umum sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut seharusnya bisa dihindari dengan selalu mencoba memberi variasi pembelajaran agar lebih menarik dan mencakup semua materi yang ingin dicapai. Faktor kedua terkendala oleh alokasi waktu, dimana alokasi waktu pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah 2 jam perminggu. Sementara di dalam proses pembelajarannya kegiatan praktek memerlukan waktu yang banyak, sehingga menyebabkan tidak terselesaikannya materi yang ingin dicapai. Sebagai calon pendidik khususnya pada mata pelajaran penjasorkes, merasa perlu untuk ikut memikirkan dan mencari solusi dari fenomena di atas pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah-sekolah khususnya di SMA N 1 Bantul.

Di era global dan digital saat ini perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi informasi berkembang sangat pesat, hal tersebut telah merasuki seluruh aspek kehidupan sosial, ekonomi, politik, budaya dan pendidikan. Di bidang pendidikan, fokus pengajaran sekarang ini adalah bagaimana penyampaian pelajaran bisa efektif dengan menggunakan teknologi informasi. Media pendidikan sebagai produk dari teknologi semakin bervariasi mulai dari yang sederhana hingga yang canggih. Media cetak dan elektronik pun pada dasarnya memiliki potensi untuk menunjang kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Perkembangan pesat teknologi informasi dapat menjadi tantangan yang memberi kesempatan bagi dunia pendidikan dan guru khususnya agar dapat bekerja maksimal.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran agar menghilangkan kesan kurang menarik karena keterbatasan alat dan upaya

untuk memberikan modifikasi sehingga minat siswa lebih terlihat. Pada umumnya guru mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan menyampaikan materi berupa teori dengan ceramah, padahal seharusnya lebih banyak aktifitas fisik yang membuat siswa aktif bergerak. Dengan berbagai aktifitas fisik dan bermain diharapkan siswa dapat memahami materi pembelajaran layaknya belajar di dalam kelas. Pemanfaatan media pembelajaran berupa alat modifikasi adalah memanfaatkan alat pembelajaran yang dibuat menyerupai bentuk sesungguhnya sebagai alat bantu sisw agar lebih memahami materi. Melalui pembelajaran ini bahan ajar disajikan melalui aktivitas fisik dengan alat yang telah dimodifikasi sehingga kegiatan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menantang bagi siswa.

Penggunaan alat modifikasi ini bermanfaat bagi siswa karena memperhatikan perbedaan karakteristik, minat dan bakat siswa. Selain itu penggunaan alat modifikasi ini merupakan suatu usaha yang sistematik dan terencana sehingga dapat mengatasi kelemahan-kelemahan pada pembelajaran bolabasket khususnya dalam kemampuan *chest pass*. Pembelajaran yang sistematik dapat membentuk siswa belajar dengan efektif dan efisien. Alat modifikasi memberikan kesempatan untuk belajar tidak hanya dari satu sumber belajar yakni guru, tetapi memberikan kesempatan kepada subjek belajar untuk mengembangkan kognitif dengan lebih baik, kreatif, dan inovatif.

Alat modifikasi yang dibuat dan dirancang memiliki banyak bentuk dan cara penerapannya di dunia pendidikan. Alat yang dirancang untuk melatih kemampuan passing ini bernama target ring, bentuknya menyerupai ring basket pada umumnya. Tetapi ring tersebut dipasang

pada sebuah besi yang bisa diatur ketinggiannya sesuai yang diinginkan. Ring basket tersebut dipasang vertikal karena sasarannya adalah melatih ketepatan *chest pass*. Dalam pembelajaran agar menarik bisa dilakukan dengan rangkaian kegiatan yang melibatkan kemampuan *dribbling*, *shooting*, dan *passing* di dalam lapangan bola basket yang tersedia di sekolah.

Seperti halnya dalam NBA ALL STAR biasanya terdapat suatu permainan yang disebut *skill chalange* dimana terdapat serangkaian kegiatan yang merupakan bentuk-bentuk teknik dasar permainan bolabasket. Diawali dengan *lay up*, *dribbling* melewati rintangan, *chest pass* ke dalam sebuah target, *shooting* ke ring basket, *bounce pass* ke dalam sebuah target, *dribbling* ke arah ring basket yang diakhiri dengan *lay up*. Semua rangkaian tadi dilakukan penuh dalam sebuah lapangan basket dan target untuk *passing* menggunakan sebuah ring yang dipasang vertical dan di belakangnya terdapat jaring penahan agar bola tidak keluar. Dalam event DBL D. I. Yogyakarta biasanya terdapat hal serupa dengan target untuk *passing* menggunakan ring yang dipasang vertical dengan alas berupa kotak kayu. Di luar gedung pertandingan juga terdapat sebuah permainan yang disediakan untuk pengunjung dimana salah satunya adalah memasukkan bola basket dengan cara *passing* ke sebuah target menyerupai gawang kecil yang terbuat dari kayu dan lubangnya terbuat dari ban motor bekas yang menyerupai ring basket. Hal tersebut menjadi inspirasi untuk menciptakan sebuah alat modifikasi target ring yang digunakan dalam pembelajaran *chest pass* permainan bolabasket.

Pemanfaatan alat modifikasi berupa terget ring diharapkan

dapat membantu guru untuk mendesain kegiatan pembelajarannya. Diketahui selama ini kebanyakan guru sangat minim dalam memanfaatkan alat-alat pembelajaran, namun dengan target ring yang dirancang dengan sedemikian rupa sehingga cukup mudah dibuat dan juga digunakan. Berangkat dari permasalahan di atas maka peneliti mencoba untuk melakukan pengembangan alat modifikasi berupa target ring pada materi permainan bolabasket mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka berbagai permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas olahraga yang mendukung aktifitas pembelajaran Penjasorkes di SMA N 1 Bantul.
2. Kurangnya pemanfaatan alat pembelajaran yang sebagai penunjang pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa.
3. Perlu adanya usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran penjasorkes khususnya materi permainan bolabasket.
4. Kurang tersedianya alat pembelajaran yang praktis dan inovatif di SMA N 1 Bantul untuk memberi pengalaman belajar yang baik dalam permainan bolabasket.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini penting untuk memberikan arahan yang jelas dalam proses penelitian. Pada penelitian ini permasalahan hanya pada proses

pengembangan alat modifikasi target ring untuk materi teknik *chest pass* dalam permainan bolabasket mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA N 1 Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah seperti yang diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

”Bagaimana menghasilkan alat modifikasi target ring untuk materi *chest pass* dalam permainan bolabasket mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA N 1 Bantul?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah alat modifikasi target ring untuk materi teknik *chest pass* dalam permainan bolabasket mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Sehingga dapat dimanfaatkan sebagai alat modifikasi pembelajaran di sekolah khususnya SMA N 1 Bantul. Dari pengembangan ini diharapkan membantu guru memiliki sumber belajar baru dan dapat dijadikan sumber belajar mandiri bagi siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak, produk target ring yang dihasilkan memiliki manfaat antara lain:

1. Target ring dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar mandiri.
2. Target ring memberikan kemudahan dalam pembelajaran *chest pass*.
3. Memberikan motivasi kepada pengajar untuk lebih mengembangkan alat pembelajaran dalam menyampaikan materi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

a. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran menurut Sugihartono (2007: 81) merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.

Menurut Biggs (Sugihartono dkk, 2007: 80-81) konsep pembelajaran dibagi menjadi 3 pengertian, yaitu:

- 1) Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif
Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampikannya kepada siswa dengan sebaik-baiknya.
- 2) Pembelajaran dalam pengertian Institusional
Secara Institusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual
- 3) Pembelajaran dalam pengertian kualitatif
Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjelaskan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktifitas belajar yang efektif dan efisien.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

b. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Wiliam (Arma Abdulah & Agus Manadji, 1994: 3) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah semua aktifitas manusia yang dipilih jenisnya dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Abdul Gafur (Arma Abdulah & Agus Manadji, 1994: 5), "Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melewati kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani adalah penyampaian ilmu pengetahuan pendidikan jasmani pada siswa agar tercapai kemampuan dan keterampilan jasmani sesuai tujuan yang ingin dicapai.

2. Permainan Bolabasket

a. Hakikat Permainan Bolabasket

Permainan bolabasket merupakan jenis olahraga bola besar yang dimainkan dengan tangan. Permainan bolabasket mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukkan bola ke keranjang sendiri dengan cara lempar-tangkap, menggiring bola, dan menembak. Bentuk permainan yang diinginkan adalah permainan yang menggunakan bola berbentuk bulat, dengan tidak ada unsur menendang, tidak ada unsur membawa lari

bola, tanpa unsur menjegal dengan menghilangkan gawang ditambah adanya sasaran untuk merangsang dan sebagai tujuan permainan (Deddy Sumiyarsono, 2002: 2-3).

Permainan bolabasket termasuk cabang olahraga beregu yang bertujuan mencapai prestasi yang setinggi-tingginya dengan cara sportif. Setiap pemain harus dapat menguasai teknik dasar dalam permainan bolabasket. Menurut Hall Wissel (1996: 2) teknik dasar tersebut meliputi: melempar dan menangkap bola, menggiring, menembak, olah kaki, bergerak dengan bola, bergerak tanpa bola, dan bertahan.

Menurut Ernawati Kusumaningsih dan M. Hamid Anwar (2010: 61) bolabasket adalah permainan beregu dengan masing-masing regu beranggotakan lima pemain dimana permainanya dilakukan pada lapangan yang berukuran panjang 28 meter dan lebar 15 meter, cara memainkan bola dengan menggiring, melempar, melempar-tangkap, dan menembak bola ke keranjang lawan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa permainan bolabasket merupakan permainan yang dilakukan oleh dua regu masing-masing terdiri dari lima pemain. Teknik dasar yang digunakan dalam permainan adalah *passing*, *catching*, *dribble*, dan *shooting*.

b. Deskripsi Materi *Chest Pass* dalam Permainan Bolabasket

Materi *passing* dalam permainan bolabasket ini merupakan salah satu materi yang diberikan pada siswa SMA berdasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disajikan dalam teori dan praktik. Seperti yang tercantum dalam Standar Kompetensi: 1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk

sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta Kompetensi Dasar yaitu 1.2.Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olah raga beregu bola besar serta nilai kerja sama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**)

Mata pelajaran Penjasorkes permainan bolabasket ini diberikan dalam bentuk praktek yang menyajikan materi teknik-teknik dasar *passing*. Dalam kegiatan pembelajarannya siswa diharapkan dapat menguasai berbagai gerakan dasar sesuai dengan materi yang diajarkan pada tiap semesternya yang salah satunya adalah materi *passing*. (Sumber: Silabus dan RPP Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan).

Mengoper bola setinggi dada (*chest pass*). Menurut Nuril Ahmadi (2007: 13), mengoper bola dengan dua tangan dari depan dada merupakan gerakan yang sering dilakukan dalam suatu pertandingan bolabasket. *Passing* dengan cara ini akan menghasilkan kecepatan, ketepatan, dan kecermatan. Jarak lempar adalah 5 sampai 7 meter.

Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 14), jenis lemparan tolakan dada dengan dua tangan 80% digunakan dalam permainan bolabasket dibanding dengan lemparan yang lain.

Menurut Hall Wissel (1996: 72), *passing* dari depan dada adalah *passing* yang paling umum dalam permainan bolabasket karena dapat dilakukan dengan cepat dan tepat dari setiap posisi di atas lantai.

3. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani

a. Pengertian

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, sarana prasarana merupakan komponen pendidikan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut beberapa ahli yang dikutip Agus S. Suryobroto (2001: 16), bahwa keberhasilan pendidikan jasmani sangat ditentukan oleh beberapa unsur atau komponen antara lain: materi, tujuan, guru, peserta didik, metode, sarana prasarana, media, situasi atau lingkungan, serta evaluasi. Antar komponen tersebut terjadi hubungan terpadu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dalam pengertian sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, sarana merupakan peralatan dan prasarana meliputi perkakas dan fasilitas. Berikut ini pengertian sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang meliputi alat, perkakas dan fasilitas.

1) Alat

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bet, *shuttle cock*, dll.

2) Perkakas

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan (bisa semi permanen) tetapi berat atau

sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin, dll.

3) Fasilitas

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindahkan. Contoh: lapangan (sepak bola, bola basket, bola voli, bola tangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulu tangkis, soft ball), aula (hall), kolam renang, dll.

b. Tujuan

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), tujuan sarana prasarana pendidikan jasmani adalah untuk:

- 1) Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan pembelajaran menjadi lancar.
- 2) Memudahkan gerakan. Dengan sarana dan prasarana diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran.
- 3) Mempersulit gerakan. Secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibandingkan dengan menggunakan alat.
- 4) Memacu siswa dalam bergerak. Siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan alat.
- 5) Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak jalan.
- 6) Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan/aktivitas.

c. Manfaat

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 5), manfaat sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah:

- 1) Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, karena siswa bersikap, berpikir, dan bergerak.
- 2) Gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit.
- 3) Dapat dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan.
- 4) Menarik perhatian siswa. Siswa akan lebih tertarik menggunakan alat yang diberikan hiasan atau warna yang memang menarik dari pada lazimnya.

d. Persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16), persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik adalah:

- 1) Aman
Unsur keamanan merupakan unsur paling pokok dalam pembelajaran pendidikan jasmani, artinya keamanan dalam pembelajaran pendidikan merupakan prioritas utama sebelum unsur yang lain.
- 2) Mudah dan murah
Maksudnya adalah sarana dan prasarana tersebut mudah didapat/disiapkan/diadakan, dan jika membeli maka tidaklah mahal harganya, namun juga tidak mudah rusak.
- 3) Menarik
Sarana dan prasarana yang baik, jika menarik bagi penggunanya, artinya siswa senang dalam menggunakannya, bukan sebaliknya.
- 4) Memacu untuk bergerak
Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani, maka siswa akan lebih terpacu untuk bergerak. Hal ini mungkin karena sarana dan prasarana tersebut merupakan tantangan bagi siswa.
- 5) Sesuai dengan kebutuhan
Dalam penyediaan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa atau penggunanya.
- 6) Sesuai dengan tujuan
Sarana dan prasarana hendaknya sesuai dengan tujuannya, maksudnya jika sarana dan prasarana tersebut akan digunakan untuk mengukur kekuatan yang sesuai dengan tujuan kekuatan tersebut, yaitu pasti berkaitan dengan berat.
- 7) Tidak mudah rusak
Hendaknya sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani tidak lekas/mudah rusak, meskipun harganya murah.
- 8) Sesuai dengan lingkungan
Sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah. Maksudnya jangan sampai mengadakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tidak cocok untuk situasi sekolah yang akan menggunakannya.

4. Target Ring

Alat yang dibuat dan dirancang ini merupakan modifikasi dari alat yang terdapat dalam NBA *skill chalange* dan permainan yang terdapat dalam DBL D. I. Yogyakata sebagai target untuk melakukan *passing*. Alat yang dirancang untuk melatih kemampuan passing ini

bernama target ring, bentuknya menyerupai ring basket pada umumnya. Tetapi ring tersebut dipasang vertikal pada sebuah besi dengan alas berbentuk tripod yang ketinggiannya dapat diatur sesuai keinginan karena bertujuan untuk sasaran *chest pass* dalam permainan bolabasket.. Dalam pembelajaran agar menarik bisa dilakukan dengan rangkaian kegiatan yang melibatkan kemampuan *dribling*, *shooting*, dan *passing* di dalam lapangan bolabasket yang tersedia di sekolah.

Pemanfaatan alat target ring diharapkan dapat membantu guru untuk mendesain kegiatan pembelajarannya, diketahui selama ini kebanyakan guru sangat minim dalam memanfaatkan alat-alat pembelajaran yang dirancang agar dapat menunjang aktivitas di luar kelas. Namun dengan target ring yang dirancang dengan sedemikian rupa sehingga cukup mudah dibuat dan digunakan. Berangkat dari permasalahan di atas maka peneliti mencoba untuk melakukan pengembangan alat modifikasi berupa target ring, pada materi permainan bolabasket mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Suci Cahyati yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Mata Pelajaran Penjasorkes Materi HIV/AIDS Bagi Siswa Kelas XI MAN YOGYAKARTA III*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*R&D*) yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa CD pembelajaran berbasis *powerpoint* mata pelajaran Penjasorkes materi

HIV/AIDS yang tervalidasi . Sehingga produk ini dapat dijadikan sumber belajar di sekolah, khususnya di MAN Yogyakarta III.

Produk ini dihasilkan melalui tahap pengembangan yakni desain, pengembangan dan evaluasi . Produk didesain kemudian dikembangkan menjadi produk awal, selanjutnya produk dievaluasi. Pada tahap evaluasi, produk terlebih dahulu divalidasi oleh enam validator yang terdiri atas tiga ahli materi dan tiga ahli media. Selanjutnya produk diuji coba yakni uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk hasil validasi ahli materi termasuk kriteria “sangat baik” dengan rerata 4,68 dan kualitas produk hasil validasi ahli media termasuk kriteria “sangat baik” dengan rerata 4,37. Kualitas produk hasil uji coba kelompok kecil termasuk kriteria “sangat baik” dengan rerata 4,34 dan uji coba kelompok besar termasuk kriteria “baik” dengan rerata 3,86. Berdasarkan hasil analisis data validasi ahli materi dan ahli media serta uji coba kelompok kecil dan kelompok besar, dapat disimpulkan bahwa produk termasuk kriteria “sangat baik” dengan rerata skor 4,31.

C. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya belajar merupakan proses pendewasaan. Dengan belajar manusia dapat menimba ilmu pengetahuan, sosial, agama, dsb. Tentu saja semua itu melalui proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan transfer ilmu melalui proses komunikasi yang berkaitan dengan usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan

melakukan inovasi mengenai apa yang akan diajarkan, maksud dan tujuan, bahan dan media yang akan digunakan.

Alat pembelajaran membantu dalam penyampaian informasi atau sebagai perantara. Supaya pembelajaran lancar dan variatif diperlukan alat pembelajaran. Alat pembelajaran dapat menjebatani proses komunikasi interaksi edukatif yang lebih efektif, dan dapat mengurangi keterbatasan pada siswa dan membantu guru dalam proses pembelajaran. Target ring yang terbuat dari bahan yang mudah didapatkan dah harganya terjangkau akan lebih aplikatif untuk mengembangkan teknik *chest pass* dalam permainan bolabasket. Selain itu, penyusunannya harus memenuhi beberapa standar mutu penilaian atau validitas ahli dan uji coba. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan alat modifikasi target ring yang tervalidasi.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Model Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) yang berorientasi pada produk. Menurut Sugiyono (2008: 407) penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Penelitian dan pengembangan dalam pembelajaran adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk-produk untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran yang diawali dengan analisis kebutuhan dilanjutkan dengan pengembangan produk, kemudian produk dievaluasi, revisi, dan uji coba produk.

Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan pengembangan alat pembelajaran berupa target ring untuk pembelajaran *chest pass* dalam permainan bolabasket. Alat pembelajaran ini berbentuk alat modifikasi dari ring basket sebagai sasaran dalam melakukan *passing*. Alat ini dapat membantu siswa dalam melakukan berbagai macam teknik *passing* dalam permainan bolabasket yang dikemas lebih menarik.

B. Prosedur Pengembangan

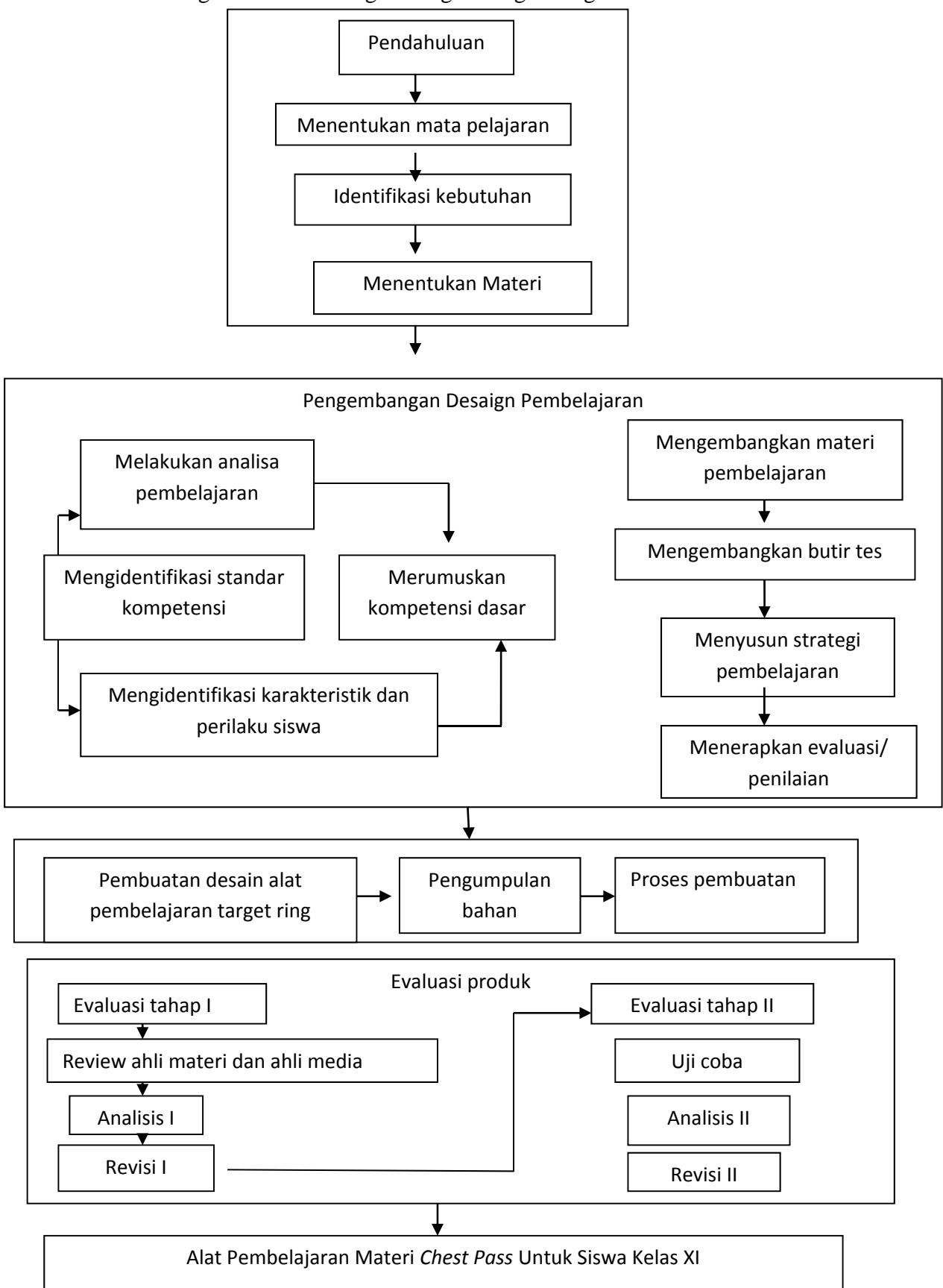
Prosedur pengembangan yang dilakukan mulai dari mendesain, membuat, dan mengevaluasi yang menggunakan langkah hasil adaptasi

oleh Borg & Gall. Langkah-langkah tersebut dilengkapi dari beberapa model pengembangan yang dikemukakan Luther Criswell dan Sadirman dkk. Semua prosedur pengembangan ini diadaptasi dan dikutip oleh Nur Rohmah Muktiani (2008: 64-65), langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pendahuluan merupakan langkah awal memulai pengembangan yaitu menentukan mata pelajaran, melakukan identifikasi kebutuhan, dan menentukan materi.
2. Pengembangan diadesain pembelajaran meliputi: menentukan tujuan pembelajaran yaitu standar kompetensi, melakukan analisis pembelajaran, mengidentifikasi perilaku dan karakteristik siswa, merumuskan kompetensi dasar, mengembangkan materi pembelajaran, menyusun strategi pembelajaran, menetapkan evaluasi/penilaian.
3. Pengembangan software multimedia pembelajaran meliputi pembuatan *flowchart view* dan penulisan naskah, pembuatan desain, pengumpulan bahan-bahan, proses pembuatan produk.
4. Untuk memperoleh data dalam rangka menguji validitas dan kualitas produk, alat pembelajarantarget ring dibuat melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) Evaluasi tahap I, yaitu tahap validasi materi oleh ahli materi. Pada tahap ini juga dilakukan validasi alat oleh ahli alat. Data yang diperoleh kemudian dianalisis I dan direvisi I. 2) Evaluasi tahap II yaitu tahap validasi materi oleh ahli materi produk hasil revisi I, pada tahap ini juga dilakukan validasi ahli alat. Data yang diperoleh kemudian dianalisis II dan revisi II. 3) Evaluasi tahap III, yaitu tahap ujicoba kelompok kecil, analisi III, dan revisi III. 4) Evaluasi tahap IV, yaitu uji coba kelompok besar, analisis IV, dan revisi IV.
5. Hasil akhir berupa *compact disc* pembelajaran yang memuat materi pencak silat pada mata pelajaran Penjasorkes.

Untuk lebih memperjelas, berikut gambar prosedur pengembangan alat pembelajaran target ring yang akan dibuat:

Gambar 1. Bagan Prosedur Pengembangan Target Ring.



C. Uji Coba Produk

Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk layak digunakan atau tidak. Uji coba produk juga melihat sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran dan tujuan. Dengan uji coba ini kualitas alat target ring yang dikembangkan benar-benar telah teruji secara empiris.

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba dimaksudkan untuk mendapat umpan balik secara langsung dari pengguna tentang kualitas alat yang dikembangkan. Sebelum dilakukan uji coba, produk divalidasi oleh Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd selaku ahli materi dan Bapak Saryono, M.Or selaku ahli alat, setelah mendapat saran perlu melakukan revisi. Selanjutnya produk dilakukan uji coba yang terdiri dari dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba ini diharapkan mampu menemukan kelemahan, kekurangan dan kesalahan serta saran-saran perbaikan sehingga produk yang dihasilkan dapat direvisi untuk menghasilkan produk yang valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini setelah dikonsultasikan dengan pembimbing adalah siswa kelas XI SMA N 1 Bantul. Siswa dipilih dengan cara mengelompokkan siswa dengan tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan nilai rapor mata pelajaran penjasorkes siswa semester sebelumnya dan hasil konsultasi dengan

guru penjasorkes. Uji coba kelompok kecil dilakukan terhadap 15 siswa dan uji coba kelompok besar dilakukan terhadap 30 siswa.

3. Jenis Data

Uji coba produk dimaksud untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kualitas produk yang dihasilkan berdasarkan tahapan-tahapan pengembangan yang tepat. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data kuantitatif yang kemudian diubah menjadi data kualitatif. Data tersebut dibutuhkan agar dapat memberikan gambaran mengenai kualitas alat pembelajaran yang dikembangkan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket dan lembar evaluasi. Instrument berupa angket disusun untuk mengetahui kualitas alat target ring yang dipakai sebagai alat pengumpul data dari para ahli dan siswa sehubungan dengan kritik dan saran yang bermanfaat dalam pengembangan alat tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif berupa kritik dan saran yang dikemukakan oleh ahli alat, ahli materi, dan siswa kemudian dihimpun untuk perbaikan alat target ring ini.

Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, yang berupa pernyataan sangat kurang,

kurang, cukup baik, baik, sangat baik, yang diubah menjadi data kuantitatif dengan skala 5 yaitu dengan penskoran dari angka 1 s/d 5. Langkah-langkah dalam analisis data antara lain: a) mengumpulkan data kasar, b) pemberian skor, c) skor yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi nilai dengan skala 5 yang disajikan pada table I menurut Sukardjo yang dikutip oleh Nur Rohmah Muktiani (2008: 79).

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria	Skor	
		Rumus	Perhitungan
A	Sangat baik	$X > \bar{X}_i + 1,8Sb_i$	$X > 4,21$
B	Baik	$\bar{X}_i + 0,6Sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8Sb_i$	$3,40 < X \leq 4,21$
C	Cukup	$\bar{X}_i - 0,6Sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0,6Sb_i$	$2,60 < X \leq 3,40$
D	Kurang	$\bar{X}_i - 1,8Sb_i < X \leq \bar{X}_i - 0,6Sb_i$	$1,79 < X \leq 2,60$
E	Sangat Kurang	$X \leq \bar{X}_i - 1,8Sb_i$	$X \leq 01,79$

Sumber: Nur Rohmah Muktiani (2008:79)

Ketentuan:

$$\text{Rerata ideal } (\bar{X}_i) : \frac{1}{2} \text{ (skor maksimal + skor minimal)}$$

$$\text{Simpangan baku } (Sb_i) : \frac{1}{6} \text{ (skor maksimal – skor minimal)}$$

$$X \text{ ideal} : \text{ Skor empiris.}$$

Berdasarkan hasil konversi skor ke nilai maka didapat nilai produk alat pembelajaran yang sedang dikembangkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Produk awal yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah alat pembelajaran berupa target ring. Alat pembelajaran ini merupakan hasil modifikasi dari ring basket untuk membantu siswa melakukan teknik *chest pass* dalam permainan bolabasket. Dalam alat pembelajaran ini, ring digunakan sebagai target atau sasaran agar proses pembelajaran teknik *chest pass* dalam bolabasket dapat menjadi lebih menarik. Alat pembelajaran terget ring ini dikembangkan melalui berbagai tahapan, diantaranya yaitu: pendahuluan/pendesainan, pengembangan, dan uji validitas kualitas produk.

Berdasarkan bentuknya, alat pembelajaran target ring yang dihasilkan secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kepala leher dan kaki. Kepala alat pembelajaran target ring memiliki diameter 40 cm, antara kepala dan leher dibuat *portable* atau dapat dilepas dan dipasang, kepala alat pembelajaran target ring berfungsi sebagai sasaran bola basket, yaitu dengan melakukan pasing yang tepat melewati tengah-tengah lingkaran kepala alat pembelajaran target ring. Leher alat pembelajaran target ring terbuat dari besi yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu leher atas dengan tinggi 60 cm dan leher bawah dengan tinggi 60 cm, antara leher atas dan leher bawah dibuat *portable*, yaitu dapat diubah-ubah tingginya sesuai keperluan. Kaki alat pembelajaran target ring terbuat dari besi yang berbentuk tripod yang terhubung dengan leher bagian bawah, jari-jari kakinya dapat dilipat sehingga mudah untuk

disimpan. Berikut adalah gambar alat pembelajaran terget ring yang dihasilkan.



Gambar 2. Produk Alat Pembelajaran Target Ring Tampak Depan



Gambar 3. Produk Alat Pembelajaran Target Ring Tampak Kepala



Gambar 4. Produk Alat Pembelajaran Target Ring Tampak Kaki



Gambar 5. Produk Alat Pembelajaran Target Ring Tampak Kaki dan Leher

Dalam pengembangan alat target ring ini telah mengalami tiga kali perubahan yang akhirnya dapat menghasilkan produk yang lebih baik. Berikut adalah gambar alat target ring yang dikembangkan.



Gambar 6. Produk Alat Pembelajaran Target Ring pada Pembuatan Pertama dengan Alas Kayu



Gambar 7. Produk Alat Pembelajaran Target Ring Pembuatan Kedua dengan Alas Besi



Gambar 8. Produk Alat Pembelajaran Target Ring Pembuatan Ketiga dengan Alas Tripod



Gambar 9. Ide Awal Pembuatan Produk Alat Pembelajaran Target Ring

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Validasi Ahli Alat

Ahli alat yang menjadi validator dalam produk penelitian ini adalah Saryono, M. Or. Beliau adalah dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang mengampu mata kuliah teknologi pembelajaran pendidikan jasmani. Peneliti memilih beliau karena kompetensi dan pengalaman dibidang alat pembelajaran. Data uji validasi alat ini diperoleh dengan cara memperlihatkan produk alat pembelajaran target ring yang dikembangkan, disertai dengan lembar evaluasi berbentuk angket.

Dalam penelitian ini, validasi yang dilakukan oleh ahli alat dilakukan sebanyak dua tahap. Tahap I adalah penilaian ahli alat terhadap kualitas alat pembelajaran yang dikembangkan, beserta saran-sarannya terhadap produk awal yang sedang dikembangkan. Tahap II adalah penilaian ahli alat terhadap alat pembelajaran yang dikembangkan yang

sudah direvisi pada tahap I. Berikut adalah pemaparan hasil validasi oleh ahli validasi alat tentang kualitas alat pembelajaran target ring yang sedang dikembangkan.

Tabel 2. Skor Aspek Kualitas Alat oleh Validator Ahli Alat

No	Aspek yang dinilai	Ahli Alat	
		Tahap I	Tahap II
1	Aman digunakan dalam pembelajaran	2	4
2	Mudah dalam penggunaan	3	5
3	Harga bahan murah	2	4
4	Bentuk alat menerik	3	5
5	Bentuk alat sederhana	2	5
6	Warna alat menarik	4	3
7	Ukuran sesuai dengan fisik siswa	2	5
8	Alat memacu siswa untuk bergerak	4	4
9	Alat sesuai dengan kebutuhan siswa	3	5
10	Alat tidak mudah rusak	4	5
11	Kualitas bahan yang digunakan	4	5
12	Alat sesuai dengan lingkungan sekolah	3	4
13	Alat sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	5
14	Alat memberikan tantangan bagi siswa	4	5
15	Alat mempunyai tingkat kesulitan	2	5
Jumlah skor		45.00	69.00
Rerata skor		3.00	4.60

Berdasarkan tebel di atas, dapat dijelaskan hasil validasi aspek kualitas alat pembelajaran target ring menunjukan bahwa kualitas produk pada tahap I ketahap II mengalami peningkatan. Jadi hasil validasi meningkat lebih baik sehingga layak untuk uji coba lapangan. Berikut adalah pemaparan berbagai perbaikan, komentar dan saran terhadap aspek kualitas alat pembelajaran oleh ahli alat, pada uji validasi alat tahap I.

Tabel 3. Perbaikan oleh Ahli Alat pada Aspek Kualitas Alat Pembelajaran Tahap I

No	Bagian yang salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	Tinggi alat	Tidak bisa diubah	Bikin yang <i>portable</i>
2	Mur pengait ring	Terlalu panjang	Pilih yang pendek
3	Sistem pemutar naik turun	Dapat membahayakan	Pilih sistem yang jauh lebih aman

Tabel 4. Komentar dan Saran Umum oleh Ahli Alat pada Aspek Kualitas Alat Pembelajaran Tahap I

No	Komentar dan Saran Umum
1	Sesuaikan alat pembelajaran yang dikembangkan dengan konsep <i>chest pass</i> bolabasket
2	Warna cat tiang diberi warna terang supaya tidak mudah ditabrak dan lebih menarik

Berdasarkan tabel perbaikan, komentar dan saran terhadap aspek kualitas alat pembelajaran pada tebel di atas, maka dilakukan perbaikan pada alat pembelajaran target ring yang sedang dikembangkan. Sehingga pada uji validasi alat tahap II sudah dinyatakan layak untuk uji coba lapangan.

2. Data Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi validator produk pembelajaran target ring dalam penelitian ini adalah Tri Ani hastuti, M.Pd. Beliau adalah dosen FIK UNY, dan berkompeten dibidang mata kuliah gerak dasar bolabasket. Data validitas produk pembelajaran target ring diperoleh dengan cara memperlihatkan produk alat pembelajaran target ring yang dikembangkan, disertai dengan lembar evaluasi berbentuk angket uji validitas materi.

Dalam penelitian ini, validasi yang dilakukan ahli materi sebanyak dua tahap. Tahap I adalah penilaian dan pemberian saran ahli materi terhadap alat pembelajaran target ring dari segi kualitas materi dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, khususnya pembelajaran yang sedang mempelajari cabang olahraga bolabasket, materi teknik *chest pass*. Tahap II adalah penilaian ahli materi terhadap alat pembelajaran target ring yang sudah direvisi pada tahap pertama.

Berikut adalah pemaparan hasil validasi oleh ahli materi tentang aspek kualitas dari materi pembelajaran, tentang alat pembelajaran target ring.

Tabel 5. Skor Aspek Kualitas Materi oleh Validator Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Ahli Alat	
		Tahap I	Tahap II
1	Kejelasan rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar	3	5
2	Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar	5	5
3	Ketepatan memilih materi yang sesuai dengan alat	3	4
4	Kejelasan contoh latihan	2	4
5	Kejelasan petunjuk pembelajaran	2	5
6	Kejelasan pemberian latihan	5	4
7	Kesesuaian dengan materi	3	4
8	Kedalaman materi	3	4
9	Kecakupan materi untuk pencapaian materi	2	4
10	Kejelasan materi atau konsep	3	4
11	Alat memperjelas materi	4	5
Jumlah skor		35	48
Rerata skor		3.18	4.36

Berdasarkan tebel, dapat dijelaskan bahwa hasil validasi aspek materi alat pembelajaran target ring menunjukan kualitas materi pada tahap I ketahap II mengalami peningkatan. Di bawah ini pemaparan berbagai perbaikan, komentar dan saran terhadap aspek materi pembelajaran oleh ahli materi, pada uji validasi materi tahap I.

Tabel 6. Perbaikan oleh Ahli Materi pada Aspek Kualitas Materi Pembelajaran Tahap I

No	Saran	Revisi
1	Kata “melakukan” dobel-dobel.	Dihapus salah satu.
2	Tidak sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar.	Disesuaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
3	Peggunaan alat kurang menarik.	Diganti variasi permainan.

Tabel 7. Komentar dan Saran Umum oleh Ahli Alat pada Aspek Kualitas Alat Pembelajaran Tahap I

No	Komentar dan Saran Umum
1	Sesuaikan materi dengan permainan dengan konsep <i>chest pass</i> dalam bolabasket
2	Manfaatkan semaksimal mungkin alat yang dibuat dalam kegiatan belajar mengajar

Berdasarkan tabel perbaikan, komentar dan saran terhadap aspek kualitas materi pembelajaran pada tebel di atas, maka dilakukan perbaikan pada materi pembelajaran target ring yang sedang dikembangkan. Sehingga pada uji validasi materi tahap II sudah dinyatakan layak untuk uji coba lapangan.

3. Data Uji Coba Satu Lawan Satu

Uji coba satu lawan satu diberikan kepada lima siswa SMA N 1 Bantul, kelas XI dengan berbagai jenis kelamin. Uji coba dilaksanakan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani yang mempelajari cabang olahraga bolabasket tentang materi teknik *chest pass*.

Pertama yang dilakukan adalah kelima siswa tersebut diperkenalkan dengan alat pembelajaran target ring, baik dari bentuk maupun fungsinya, kemudian siswa diminta mempraktikkan gerakan teknik *chest pass* dengan memanfaatkan alat pembelajaran target ring dengan bergantian selama 20 menit. Setelah paham akan fungsi dan cara menggunakan alat pembelajaran target ring tersebut, selanjutnya siswa diminta mengisi angket untuk mengetahui kualitas alat pembelajaran target ring tersebut. Berikut adalah pemaparan data hasil uji coba satu lawan satu pada penelitian ini.

Tabel 8. Kualitas Alat Pembelajaran Target Ring yang Dikembangkan Pada Uji Coba Satu Lawan Satu

Penilaian	Jumlah Rerata Skor	Rerata	Kategori
Aspek Kualitas Alat	20,93	4,19	Baik
Aspek Kualitas Materi	21,27	4,25	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai yang diberikan siswa pada uji coba satu lawan satu terhadap aspek kualitas alat pembelajaran terget ring yang dikembangkan, adalah sebesar 4,19 dan termasuk dalam kategori “Baik”, sedangkan rata-rata penilaian siswa terhadap aspek kualitas materi pada alat pembelajaran terget ring yang dikembangkan adalah sebesar 4,25 dan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

4. Data Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil diberikan kepada 15 siswa SMA N 1 Bantul, kelas XI dengan berbagai jenis kelamin. Uji coba dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang mempelajari materi gerakan teknik *chest pass*. Uji coba dilakukan kepada 15 siswa, yaitu dengan membagi kelas menjadi dua, satu kelompok melaksanakan pembelajaran dengan guru, dan satu kelompok melakukan pembelajaran dengan peneliti.

Langkah-Langkah yang dilakukan ketika uji coba kelompok kecil adalah: Pertama, siswa diperkenalkan dengan alat pembelajaran target ring baik dari bentuk maupun fungsi atau cara menggunakannya, kedua siswa diminta mempraktikkan gerakan teknik *chest pass* dengan memanfaatkan alat pembelajaran target ring dengan bergantian selama 30 menit, dan ketiga atau yang terakhir adalah siswa diminta mengisi angket untuk mengetahui kualitas alat pembelajaran target ring. Pada saat pengisian

angket oleh siswa alat pembelajaran target ring masih berada di hadapan mereka. Berikut adalah pemaparan data hasil uji coba kelompok kecil pada penelitian ini.

Tabel 9. Kualitas Alat Pembelajaran Target Ring yang Dikembangkan Pada Uji Coba Kelompok Kecil

Penilaian	Jumlah Rerata Skor	Rerata	Kategori
Aspek Kualitas Alat	59,47	3,96	Baik
Aspek Kualitas Materi	61,55	4,10	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai yang diberikan siswa pada uji coba kelompok kecil terhadap aspek kualitas alat pada alat pembelajaran terget ring yang dikembangkan, adalah sebesar 3,96 dan termasuk dalam kategori “Baik”, sedangkan rata-rata penilaian siswa terhadap aspek kualitas materi pada alat pembelajaran terget ring yang dikembangkan adalah sebesar 4,10 dan termasuk dalam kategori “Baik”.

5. Data Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar diberikan kepada 30 siswa SMA Kelas XI dengan berbagai jenis kelamin. Uji coba dilaksanakan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani yang mempelajari cabang olahraga bolabasket tentang materi teknik *chest pass*. Pertama yang dilakukan adalah siswa diperkenalkan dengan alat pembelajaran target ring baik dari bentuk maupun fungsinya, kemudian siswa diminta mempraktikkan gerakan teknik *chest pass* dengan memanfaatkan alat pembelajaran target ring dengan bergantian selama 40 menit, dan yang terakhir adalah siswa diminta mengisi angket untuk mengetahui kualitas alat pembelajaran target ring. Pada saat pengisian angket oleh siswa alat pembelajaran target ring masih berada di hadapan mereka.

Tujuan dilakukan uji coba kelompok besar adalah untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, kekurangan ataupun kesalahan yang ada pada produk alat pembelajaran yang dikembangkan. Setelah siswa selesai mengisi angket diadakan tanya jawab antara peneliti dengan siswa untuk mengetahui saran-saran perbaikan dan komentar mengenai alat pembelajaran yang dikembangkan yang dikembangkan. Berikut adalah pemaparan data hasil uji coba kelompok besar pada penelitian ini.

Tabel 10. Kualitas Alat Pembelajaran Target Ring yang Dikembangkan Pada Uji Coba Kelompok Besar

Penilaian	Jumlah Rerata Skor	Rerata	Kategori
Aspek Kualitas Alat	111.27	3.71	Baik
Aspek Kualitas Materi	114.45	3,82	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa memberikan penilaian terhadap aspek kualitas alat pembelajaran terget ring yang dikembangkan dengan rerata skor sebesar 3.71 dan termasuk dalam kategori “Baik”, sedangkan penilaian siswa terhadap aspek kualitas alat pembelajaran terget ring yang dikembangkan, adalah dengan rerata skor sebesar 3,82 dan termasuk dalam kategori “Baik”.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Alat

Dalam penelitian ini, uji validasi alat pembelajaran dilakukan sebanyak dua tahap. Data diperoleh melalui angket dengan dari 15 item pertanyaan dan lima skala penilaian. Berikut adalah analisis data hasil validasi alat pembelajaran target ring yang sedang dikembangkan, yaitu data validasi tahap I dan data validasi tahap II.

Tabel 11. Data Hasil Penilaian oleh Ahli Alat Terhadap Aspek Kualitas Alat Pembelajaran Target Ring

Kriteria	Frekuensi		Percentase	
	Tahap I	Tahap II	Tahap I	Tahap II
Sangat Baik	0	10	0.00%	66.67%
Baik	5	4	33.33%	26.67%
Cukup Baik	5	1	33.33%	6.67%
Kurang	5	0	33.33%	0.00%
Sangat Kurang	0	0	0.00%	0.00%
Jumlah	15	15	100%	100%

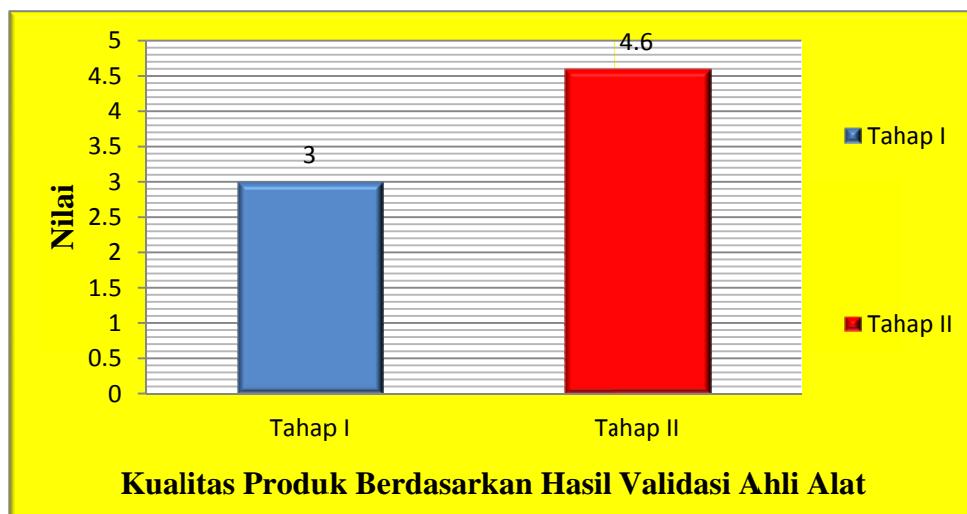
Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan pada tahap validasi I, ahli alat melakukan penilaian pada aspek kualitas alat pembelajaran target ring dengan hasil 33.33% dari bagian alat termasuk kategori “Baik”, 33.33% dari bagian alat termasuk kategori “Cukup Baik” dan 33.33% dari bagian alat termasuk kategori “Baik”. Pada tahap II ahli alat menilai bahwa kualitas alat pembelajaran target ring memiliki presentase 6.67% dari bagian alat termasuk kategori “Cukup Baik” termasuk kategori “Cukup baik”, 26.67% dari bagian alat termasuk kategori “Baik”, dan 66.67% dari bagian alat termasuk kategori “sangat Baik”.

Hasil dari uji validasi aspek kualitas alat pembelajaran target ring pada tahap II merupakan hasil penyempurnaan alat dengan berdasar pada saran dan perbaikan yang diberikan oleh ahli alat dalam uji validasi aspek kualitas alat pembelajaran target ring pada tahap I. Berikut adalah gambaran secara jelas, perbandingan rerata nilai yang diberikan oleh ahli alat terhadap kualitas alat pembelajaran target ring dari segi kualitas alat.

Tabel 12. Data Kualitas Produk Alat pembelajaran oleh Ahli Alat terhadap Aspek Kualitas Alat Pembelajaran Target Ring

Penilaian	Ahli Alat	
	Tahap I	Tahap II
Aspek Kualitas Alat	3.00	4.60

Secara lebih jelas, table tersebut dapat dipaparkan dalam diagram batang di bawah ini.



Gambar 10. Diagram Batang Data Kualitas Produk Alat pembelajaran oleh Ahli Alat terhadap Aspek Kualitas Alat Pembelajaran Target Ring

2. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan validasi tahap I oleh ahli materi terhadap produk alat pembelajaran target ring yang dikembangkan, diperoleh data untuk digunakan sebagai acuan untuk melakukan revisi. Data mengenai validitas aspek kualitas materi diperoleh melalui angket yang kemudian diisi oleh ahli materi. Aspek kualitas materi pada angket validasi alat pembelajaran target ring terdiri dari 11 item pernyataan, yang berhubungan dengan aspek materi seputar alat pembelajaran target ring.

Berikut adalah analisis data hasil validasi aspek matari pada alat pembelajaran target ring yang sedang dikembangkan, yaitu pemaparan data validasi tahap I dan data validasi tahap II.

Tabel 13. Data Hasil Penilaian oleh Ahli Materi Terhadap Aspek Kualitas Materi pada Alat Pembelajaran Target Ring

Kriteria	Frekuensi		Percentase	
	Tahap I	Tahap II	Tahap I	Tahap II
Sangat Baik	2	4	18.18%	36.36%
Baik	1	7	9.09%	63.64%
Cukup Baik	5	0	45.45%	0.00%
Kurang	3	0	27.27%	0.00%
Sangat Kurang	0	0	0.00%	0.00%
Jumlah	11	11	100%	100%

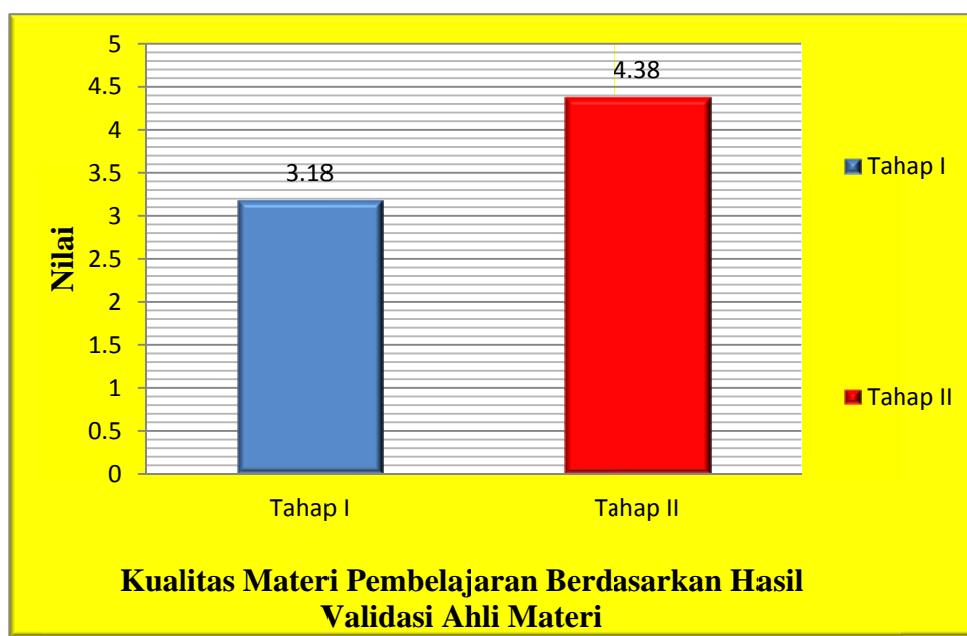
Selain penilaian aspek kualitas alat pembelajaran dari ahli alat, dalam penelitian ini juga dilakukan uji penilaian aspek kualitas materi, yaitu aspek kualitas materi pada alat pembelajaran target ring yang sedang dikembangkan. Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek kualitas materi pada uji validasi tahap I, diperolah hasil bahwa pada terdapat 18.18% aspek kualitas materi yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, terdapat 9.09 % aspek kualitas materi yang termasuk dalam kategori “Baik”, terdapat 45.45% aspek kualitas materi yang termasuk dalam kategori “Cukup Baik” dan terdapat 27.27% aspek kualitas materi yang termasuk dalam kategori “Kurang”. Pada tahap II, yaitu hasil penyempurnaan alat dengan berdasar pada saran dan perbaikan yang diberikan oleh ahli materi dalam uji validasi aspek kualitas materi pada alat pembelajaran target ring pada tahap I, terdapat 36.36% aspek kualitas materi yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dan terdapat 63.64% aspek kualitas materi yang termasuk dalam kategori “Baik”.

Berikut adalah gambaran secara jelas, perbandingan rerata nilai yang diberikan oleh ahli materi terhadap kualitas materi pembelajaran target ring dari segi kualitas materi.

Tabel 14. Data Kualitas Produk Materi pembelajaran oleh Ahli Materi terhadap Aspek Kualitas Materi Pembelajaran Target Ring

Penilaian	Ahli Materi	
	Tahap I	Tahap II
Aspek Kualitas Materi	3.18	4.38

Secara lebih jelas, table tersebut dapat dipaparkan dalam diagram batang di bawah ini.



Gambar 11. Diagram Batang Data Kualitas Produk Materi pembelajaran Oleh Ahli Materi terhadap Aspek Kualitas Materi Pembelajaran Target Ring

3. Analisis Data Uji Coba Satu Lawan Satu

Data uji coba satu lawan satu merupakan data hasil penilaian kualitas alat pembelajaran oleh lima siswa, ketika pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang mempelajari materi bolabasket. Penilaian yang dilakukan oleh kelima siswa tersebut terdiri dua aspek, yaitu aspek kualitas alat dan aspek kualitas materi. Dengan diperolehnya data ini, akan diketahui sejauh mana penilaian siswa mengenai kualitas alat pembelajaran yang dikembangkan. Selain itu, diperoleh pula data

kualitatif berupa saran dan masukan sebagai bahan revisi produk alat pembelajaran.

Di bawah ini akan dibahas data hasil uji coba satu lawan satu, mengenai aspek kualitas alat dan aspek kualitas materi alat pembelajaran target ring, yang urut-urutannya adalah pembahasan data aspek kualitas alat dan dilanjutkan dengan pembahasan mengenai aspek kualitas materi.

Tabel 15. Data Hasil Penilaian terhadap Aspek Kualitas Alat pada Uji Coba Satu Lawan Satu

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	2	40.00%
Baik	3	60.00%
Cukup Baik	0	0.00%
Kurang	0	0.00%
Sangat Kurang	0	0.00%
Jumlah	5	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada uji coba satu lawan satu tentang aspek kualitas alat pembelajaran target ring, diperoleh hasil bahwa terdapat 2 siswa atau sebesar 40.00% yang menilai bahwa aspek kualitas alat pada alat pembelajaran target ring termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dan terdapat 3 siswa atau sebesar 60.00% yang menilai bahwa aspek kualitas alat pada alat pembelajaran target ring termasuk dalam kategori “Baik”.

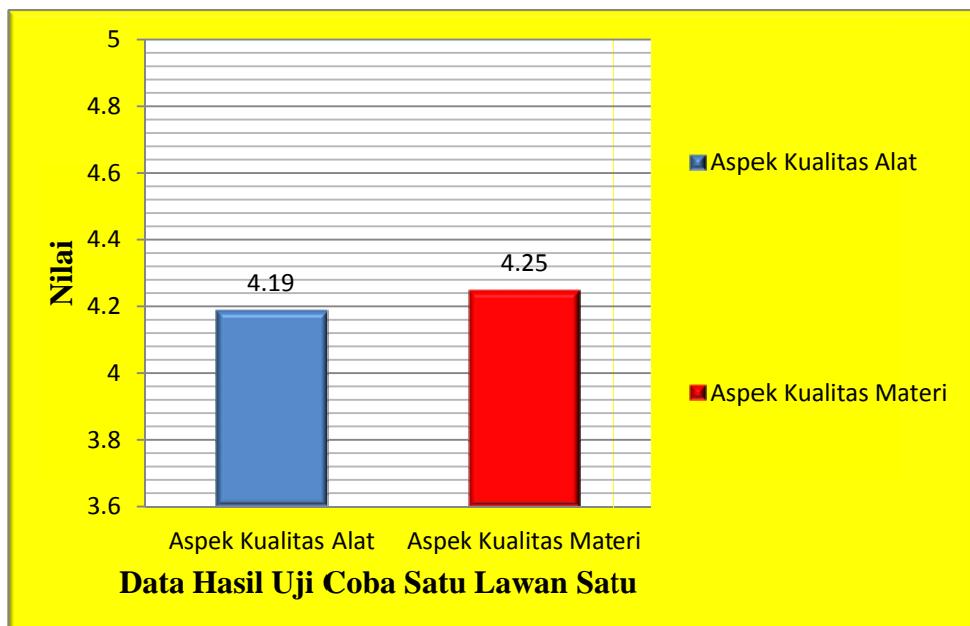
Apabila data hasil penelitian tentang aspek kualitas alat pada uji coba satu lawan satu dicari reratanya, maka akan didapatkan nilai sebesar 4,19, sehingga dapat disimpulkan berdasarkan pada uji coba satu lawan satu, bahwa secara keseluruhan kualitas produk alat pembelajaran jika dilihat dari aspek kualitas alat adalah termasuk dalam kategori “Baik”.

Tabel 16. Data Hasil Penilaian terhadap Aspek Materi pada Uji Coba Satu Lawan Satu.

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	3	60.00%
Baik	2	40.00%
Cukup Baik	0	0.00%
Kurang	0	0.00%
Sangat Kurang	0	0.00%
Jumlah	15	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada uji coba satu lawan satu tentang aspek kualitas materi pada alat pembelajaran target ring, diperoleh hasil bahwa terdapat 3 siswa atau sebesar 60.00% yang menilai bahwa aspek kualitas materi pada alat pembelajaran target ring termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dan terdapat 2 siswa atau sebesar 40.00% yang menilai bahwa aspek kualitas materi pada alat pembelajaran target ring termasuk dalam kategori “Baik”.

Apabila data hasil penelitian tentang aspek kualitas materi pada uji coba satu lawan satu dicari reratanya, maka akan didapatkan nilai sebesar 4,25, sehingga dapat disimpulkan berdasarkan pada uji coba satu lawan satu, bahwa secara keseluruhan kualitas produk alat pembelajaran jika dilihat dari aspek kualitas materi adalah termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Secara lebih jelas, data kedua table di atas dapat dipaparkan dalam diagram batang di bawah ini.



Gambar 12. Kualitas Alat pembelajaran yang dikembangkan Pada Uji Coba Satu Lawan Satu

4. Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil

Data yang diperoleh pada uji coba kelompok kecil merupakan data kualitas alat pembelajaran dan kualitas materi pembelajaran pada alat pembelajaran target ring. Dengan berdasar pada data ini, dapat diketahui mengenai penilaian siswa terhadap aspek kualitas alat dan aspek kualitas materi pada alat pembelajaran target ring yang dikembangkan. Selain itu, diperoleh juga data kualitatif berupa saran dan masukan sebagai bahan revisi produk alat pembelajaran yang dikembangkan, sehingga akhirnya dapat dihasilkan alat pembelajaran target ring yang benar-benar berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berikut adalah pemaparan data hasil uji coba kelompok kecil, mengenai aspek kualitas alat dan aspek kualitas materi alat pembelajaran target ring. Mengenai urut-urutannya adalah akan dibahas mengenai data aspek kualitas alat terlebih dahulu, baru dilanjutkan pada pembahasan

menganai data aspek kualitas materi pada alat pembelajaran target ring yang dikembangkan.

Tabel 17. Data Hasil Penilaian terhadap Aspek Kualitas Alat pada Uji Coba Kelompok Kecil.

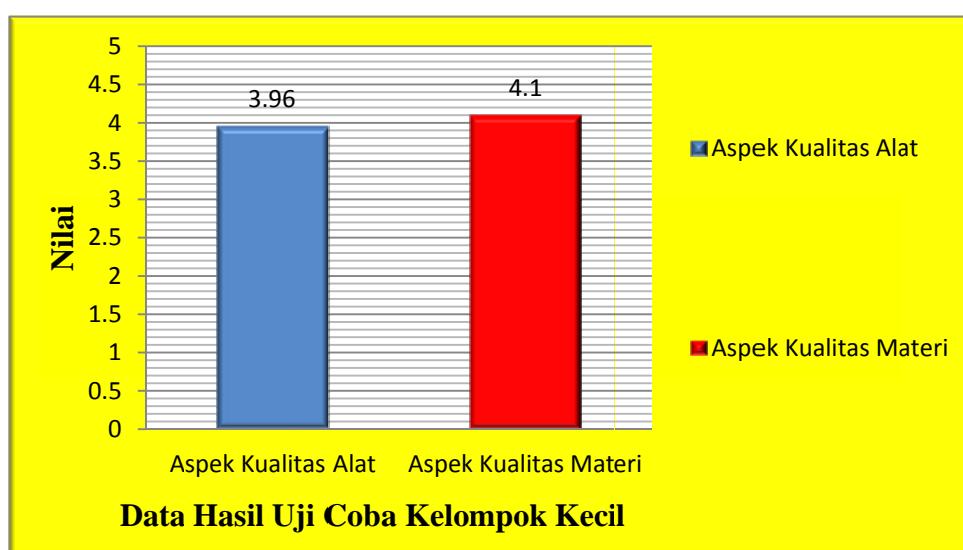
Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	1	6.67%
Baik	14	93.33%
Cukup Baik	0	0.00%
Kurang	0	0.00%
Sangat Kurang	0	0.00%
Jumlah	15	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada uji coba kelompok kecil tentang aspek kualitas alat pembelajaran target ring, diperoleh hasil bahwa terdapat 1 siswa atau sebesar 6.67% yang menilai bahwa aspek kualitas alat pada alat pembelajaran target ring termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dan terdapat 14 siswa atau sebesar 93.33% yang menilai bahwa aspek kualitas alat pada alat pembelajaran target ring termasuk dalam kategori “Baik”. Jika data hasil penelitian tentang aspek kualitas alat pada uji coba kelompok kecil dicari reratanya, maka akan didapatkan nilai sebesar 3,96. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kualitas produk alat pembelajaran jika dilihat dari aspek kualitas alat adalah termasuk dalam kategori “Baik”.

Tabel 18. Data Hasil Penilaian terhadap Aspek Materi pada Uji Coba Kelompok Kecil.

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	6	40.00%
Baik	9	60.00%
Cukup Baik	0	0.00%
Kurang	0	0.00%
Sangat Kurang	0	0.00%
Jumlah	15	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada uji coba kelompok kecil tentang aspek kualitas materi pada alat pembelajaran target ring, diperoleh hasil bahwa terdapat 6 siswa atau sebesar 40.00% yang menilai bahwa aspek kualitas materi pada alat pembelajaran target ring termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dan terdapat 9 siswa atau sebesar 60.00% yang menilai bahwa aspek kualitas materi pada alat pembelajaran target ring termasuk dalam kategori “Baik”. Jika data hasil penelitian tentang aspek kualitas materi pada uji coba kelompok kecil dicari reratanya, maka akan didapatkan nilai sebesar 4,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kualitas produk alat pembelajaran jika dilihat dari aspek kualitas materi adalah termasuk dalam kategori “Baik”. Secara lebih jelas, data kedua table di atas dapat dipaparkan dalam diagram batang di bawah ini.



Gambar 13. Kualitas Alat pembelajaran yang dikembangkan Pada Uji Coba Kelompok Kecil

5. Analisis Data Uji Coba Kelompok Besar

Data yang diperoleh pada uji coba kelompok besar memiliki karakteristik yang hampir sama dengan karakteristik calon pengguna

produk alat pembelajaran target ring yang sedang dikembangkan. Data diperoleh dari uji coba coba kelompok besar merupakan data kualitas alat pembelajaran yang meliputi aspek kualitas alat dan aspek kualitas materi. Dengan data ini, dapat diketahui penilaian siswa mengenai kualitas alat pembelajaran yang dikembangkan dan diperoleh pula data kualitatif berupa saran dan masukan sebagai bahan revisi atau sebagai dasar pengembangan dan perbaikan terhadap produk alat pembelajaran target ring yang sedang dikembangkan.

Berikut adalah pemaparan data hasil uji coba kelompok besar, mengenai aspek kualitas alat dan aspek kualitas materi alat pembelajaran target ring. Mengenai urut-urutannya, akan dibahas mengenai data aspek kualitas alat terlebih dahulu, baru dilanjutkan pada pembahasan mengenai data aspek kualitas materi pada alat pembelajaran target ring yang dikembangkan.

Tabel 19. Data Hasil Penilaian terhadap Aspek Kualitas Alat pada Uji Coba Kelompok Besar.

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	2	6.67%
Baik	21	70.00%
Cukup Baik	6	20.00%
Kurang	1	3.33%
Sangat Kurang	0	0.00%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada uji coba kelompok besar tentang aspek kualitas alat pembelajaran target ring, diperoleh hasil bahwa terdapat 2 siswa atau sebesar 6.67% yang menilai bahwa aspek kualitas alat pada alat pembelajaran target ring termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, terdapat 21 siswa atau sebesar 70.00% yang menilai bahwa aspek kualitas alat pada alat pembelajaran

target ring termasuk dalam kategori “Baik”, terdapat 6 siswa atau sebesar 20.00% yang menilai bahwa aspek kualitas alat pada alat pembelajaran target ring termasuk dalam kategori “Cukup Baik”, dan terdapat 1 siswa atau sebesar 3.33% yang menilai bahwa aspek kualitas alat pada alat pembelajaran target ring termasuk dalam kategori “Kurang”.

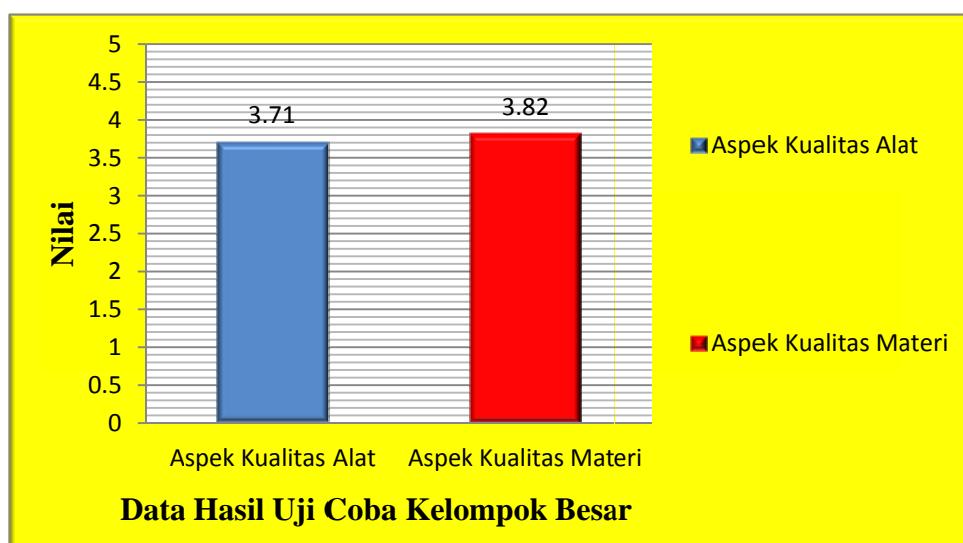
Apabila data hasil penelitian tentang aspek kualitas alat pada uji coba kelompok besar dicari reratanya, maka akan didapatkan nilai sebesar 3,71. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kualitas produk alat pembelajaran jika dilihat dari aspek kualitas alat adalah termasuk dalam kategori “Baik”. Berikut adalah pemaparan hasil uji coba kelompok besar pada aspek materi pada alat pembelajaran target ring yang sedang dikembangkan.

Tabel 20. Data Hasil Penilaian terhadap Aspek Materi pada Uji Coba Kelompok Besar.

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	16.67%
Baik	22	73.33%
Cukup Baik	3	10.00%
Kurang	0	0.00%
Sangat Kurang	0	0.00%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada uji coba kelompok besar tentang aspek kualitas materi pada alat pembelajaran target ring, diperoleh hasil bahwa terdapat 5 siswa atau sebesar 16.67% yang menilai bahwa aspek kualitas materi pada alat pembelajaran target ring termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, terdapat 22 siswa atau sebesar 73.33% yang menilai bahwa aspek kualitas materi pada alat pembelajaran target ring termasuk dalam kategori “Baik”, dan terdapat 3 siswa atau sebesar 10.00% yang menilai bahwa aspek kualitas

materi pada alat pembelajaran target ring termasuk dalam kategori “Cukup Baik”. Jika data hasil penelitian tentang aspek kualitas materi pada uji coba kelompok besar dicari reratanya, maka akan didapatkan nilai sebesar 3,82, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji coba kelompok besar secara keseluruhan kualitas produk alat pembelajaran jika dilihat dari aspek kualitas materi adalah termasuk dalam kategori “Baik”. Secara lebih jelas, data kedua table di atas dapat dipaparkan dalam diagram batang di bawah ini.



Gambar 14. Kualitas Alat pembelajaran yang dikembangkan Pada Uji Coba Kelompok Besar

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pada uji validasi produk alat pembelajaran terget ring, dapat diketahui bahwa produk alat pembelajaran *target ring* termasuk dalam kriteria sangat baik. Penilaian tahap awal yaitu validasi ahli alat, menyatakan bahwa kualitas produk alat pembelajaran target ring dari aspek alat termasuk kriteria baik, setelah dilakukan perbaikan berdasarkan saran-saran pada tahap awal, akhirnya dihasilkan produk alat pembelajaran target ring dengan nilai sangat baik oleh validator ahli alat.

Begitu juga pada uji validasi kualitas produk alat pembelajaran target ring dari aspek materi. Penilaian tahap awal pada validasi ahli materi, menyatakan bahwa kualitas produk materi pembelajaran target ring dari aspek materi termasuk kriteria baik, setelah dilakukan perbaikan berdasarkan saran-saran pada tahap awal, akhirnya dihasilkan produk materi pembelajaran target ring dengan nilai sangat baik oleh validator ahli materi.

Berdasarkan penilaian siswa terhadap kualitas produk materi pembelajaran target ring secara keseluruhan adalah “baik” dengan perincian sebagai berikut: pada uji coba satu lawan satu diperoleh rerata kualitas alat sebesar 4,19, yang termasuk dalam kategori “Baik” dan rerata kualitas materi sebesar 4,25, yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Pada uji coba kelompok kecil diperoleh rerata kualitas alat sebesar 3,96, yang termasuk dalam kategori “Baik” dan rerata kualitas materi sebesar 4,10, yang termasuk dalam kategori “Baik”. Pada uji coba kelompok besar diperoleh rerata kualitas alat sebesar 3,71, yang termasuk dalam kategori “Baik” dan rerata kualitas materi sebesar 3,82, yang termasuk dalam kategori “Baik”.

Hasil produk alat pembelajaran target ring dari ahli materi di nilai sangat baik, karena dari segi materi produk alat pembelajaran target ring sudah melalui prosedur yang tepat yaitu dari sumber baik diktat dari dosen pengampu maupun buku-buku pendukung mata kuliah tes, pengukuran dan evaluasi pembelajaran penjasorkes. Sedangkan ahli alat juga menilai sangat baik, artinya secara penampilan (wujud) dari produk yang dihasilkan sudah menemiliki fungsi sebagai alat pembelajaran target ring, seperti yang dijelaskan dalam Agus S. Suryobroto (2004: 16), mengenai alat pembelajaranya yang baik harus memenuhi syarat:

- 1) Dengan membuat kaki (alas) yang berbentuk tripod maka alat tersebut tidak akan mudah roboh. Mur (baut) yang sudah dibuat lebih aman.
- 2) Karena bahan yang dipakai dari besi bekas yang cukup murah dan memiliki daya tahan yang lama sehingga tidak mudah rusak serta ramah lingkungan.
- 3) Bentuk serta warna yang menarik, ketinggian alat ini dapat diatur sesuai keinginan dengan memindahkan engsel yang terdapat pada alat. Diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami teknik-teknik *passing* yang benar dan berbagai macam variasi permainan yang dapat dilakukan.

Sedangkan dari penilaian siswa juga baik hal ini dikarenakan alat pembelajaran target ring yang dibuat sudah memiliki nilai keunggulan yang dapat dirasakan langsung oleh para pengguna (siswa) seperti yang jelaskan sebuah alat pembelajaran yang dikembangkan pembelajaran yang baik memiliki manfaat, antara lain:

- 1) Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, karena siswa bersikap, berpikir, dan bergerak.
- 2) Gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit.
- 3) Dapat dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan.
- 4) Menarik perhatian siswa. Siswa akan lebih tertarik menggunakan alat yang diberikan hiasan atau warna.

BAB V **KESIMPULAN**

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini adalah sebuah produk alat pembelajaran target ring, yaitu suatu alat yang digunakan untuk membantu pembelajaran pendidikan jasmani cabang olahraga bolabasket, khususnya materi teknik *chest pass*. Produk alat pembelajaran target ring yang dihasilkan dalam penelitian ini, memiliki kualitas yang “Baik”, karena dalam pembuatannya melalui beberapa tahapan, diantaranya yaitu uji validasi kualitas alat oleh ahli alat, uji validasi kualitas materi oleh ahli materi, uji coba dengan siswa satu lawan satu, uji coba dengan siswa kelompok kecil, uji coba dengan siswa kelompok besar.

Berdasarkan hasil validasi kualitas alat oleh ahli alat, diperolah hasil bahwa alat yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,60. Hasil validasi kualitas materi oleh ahli materi, diperolah hasil bahwa alat yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,36. Sedangkan penilaian siswa secara keseluruhan adalah “baik” dengan rerata skor setiap aspek penilaian adalah: aspek kualitas alat sebesar 3.95 yang masuk dalam kategori “Baik”, dan aspek kualitas materi sebesar 4.06 yang masuk dalam kategori “Baik”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari kesimpulan di atas dapat ditemukan beberapa implikasi yaitu:

1. Dari segi aspek ekonomis nantinya alat ini dapat diperjual belikan sehingga sekolah-sekolah yang lain dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran Penjasorkes.

2. Dalam penggunaanya selain menarik tentunya dapat menjadi alat yang membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.

C. Keterbatasan

Penelitian dan pengembangan produk alat pembelajaran target ring pembelajaran ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Produk yang dihasilkan hanya berjumlah sedikit, sehingga ketika uji coba kelompok besar, saat latihan teknik *chest pass* bolabasket sebelum pengisian angket, porsi masing-masing siswa saat melakukan teknik *passing* tidak bisa maksimal.
2. Keterbatasan waktu, penelitian ini dilakukan ketika pembelajaran penjasorkes yang mempelajari cabang olahraga bolabasket materi teknik *passing*, sehingga waktu penelitian harus disesuaikan dengan silabus dan RPP guru penjas di SMA N 1 Bantul.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Produk alat pembelajaran target ring ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, yang mempelajari materi teknik *chest pass* permainan bolabasket.
2. Perlunya penelitian dan pengembangan lebih lanjut untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan alat pembelajaran target ring dalam pembelajaran pendidikan jasmani, yang mempelajari materi teknik *chest pass* cabang olahraga bolabasket
3. Perlunya pengembangan produk sehingga dihasilkan alat pembelajaran target ring dengan kualitas alat dan materi yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Diktat. Yogyakarta: FIK UNY.
- Arma Abdullah & Agus Manadji. (1994). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Dedy Sumiyarsono. (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta : FIK UNY
- Ernawati Kusumaningsih dan M. Hamid Anwar. (2010). *Motivasi Siswa Putri SMA N 1 Jetis Bantul Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket*. **Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia**. Yogyakarta : FIK UNY. (Volume 8, nomor 1, April 2010). Hal 60-67.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, untuk SMA kelas X* Jakarta : Erlangga
- Nuril Ahmadi. (2007). *Permainan Bola Basket*. Surakarta : Era Intermedia
- Nur Rohmah Muktiani. (2008). *Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA*. Program Pasca Sarjana UNY.
- Oliver, John. (2007). *Dasar-Dasar Bolabasket*. Jakarta : Gramedia.
- Suci Cahyati. (2011). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Mata Pelajaran Penjasorkes Materi HIV/AIDS Bagi Siswa Kelas XI MAN YOGYAKARTA III*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Wissel, Hall. (1996). *Bolabasket : Langkah Untuk Sukses*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin

Lembar Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : 160 /POR/II/2012

6 Maret 20121

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada : Yth. Tri Ani Hastuti, M.Pd.

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Rofi Hansyah

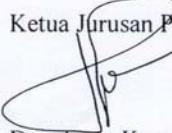
NIM : 08601241114

Judul Skripsi : Target Ring Sebagai Media Pembelajaran Untuk Menunjang Materi Permainan Bola Besar Dalam Pelajaran Penjasorkes Di SMA N 1 Bantul.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,


Drs. Amat Komari, M.Si.

NIP. 19620422 199001 1 001

File : Pemb TAS/mydoc/09

Surat Permohonan Menjadi Ahli Materi

Yogyakarta,.....^{10/8}2012

Yth. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Dengan surat ini saya sampaikan bahwa saya :

Nama : Rofi Hansyah
NIM : 08601241114

Memohon kepada Bapak untuk berkenan menjadi *expert judgment* terhadap instrumen yang saya susun berikut ini, sebagai langkah awal dalam pengambilan data dalam penyusunan tugas akhir (skripsi) saya yang mengangkat masalah tentang “Target Ring Sebagai Alat Pembelajaran untuk Menunjang Materi Permainan Bola Besar Dalam Pelajaran Penjasorkes di SMA N 1 Bantul”. Untuk lebih jelasnya berikut saya lampirkan proposal skripsi saya.

Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Yogyakarta,.....^{10/8}2012
Pemohon

Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP. 19720904 200112 2 001

Rofi Hansyah
NIM. 08601241114

Surat Permohonan Menjadi Ahli Alat

Yogyakarta, 10/8/2012

Yth. Saryono, M.Pd
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Dengan surat ini saya sampaikan bahwa saya :

Nama : Rofi Hansyah
NIM : 08601241114

Memohon kepada Bapak untuk berkenan menjadi *expert judgment* terhadap instrumen yang saya susun berikut ini, sebagai langkah awal dalam pengambilan data dalam penyusunan tugas akhir (skripsi) saya yang mengangkat masalah tentang “Target Ring Sebagai Alat Pembelajaran untuk Menunjang Materi Permainan Bola Besar Dalam Pelajaran Penjasorkes di SMA N 1 Bantul”. Untuk lebih jelasnya berikut saya lampirkan proposal skripsi saya.

Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 10/8/2012
Pemohon

Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP. 19720904 200112 2 001

Rofi Hansyah
NIM. 08601241114

Lampiran 2. Silabus SMA

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Bantul
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 Kelas/Semester : X/1
 Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian				Alokasi Waktu	Alat/Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	6 x 45			
1.1. Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga bebas mengiring bola besar serta nilai kerjasama, kejuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**)	<ul style="list-style-type: none"> Latihan teknik dasar melempar, menangkap, mengiring bola besar serta nilai kerjasama, kejuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**) Menarik dan menembak bola (berpasangan dan berkelompok). 	Bolabasket	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan latihan teknik dasar melempar, menangkap, mengiring dan menembak bola (berpasangan dan berkelompok) dengan koordinasi yang baik. Melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar melempar, menangkap, mengiring dan menembak bola (berpasangan dan berkelompok) dengan koordinasi yang baik. Bermain bolabasket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membangun nilai-nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tes Tes 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes keterampilan • Tes sikap • Tes peng-tujuhan • Tes meng-giring bola • Tes me-nembak 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes me-lempar dan menangkap bola • Tes meng-giring bola • Tes me-nembak 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes me-lempar dan menangkap • Tes meng-giring bola • Tes me-nembak 	<ul style="list-style-type: none"> • Bolabasket • Latangan bolabasket • Ring bolabasket • Peluit • Sumber: Buku Pelajaran SMU Kelas X, Dr. Muliati, M.Ed. Jakarta: Erlangga. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanamka n nilai • kerjasama, kejuran, menghargai, dan percaya diri. 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengamalan/observasi • Bermain bolabasket 							

• Bermain bolabasket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.
--

Verifikasi
WAKA I

Dra. Mardiana Hadiyani
NIP. 19551209 197903 2 006

Bantul, 11 Juli 2011
Guru Mata Pelajaran

Y. Rusmiliyah, S.Pd
NIP. 19590807 198501 2 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Islarmoko, M. Pd
NIP. 19647271993031003

TAHAP I

LEMBAR KUESIONER UNTUK AHLI MATERI

**TARGET RING SEBAGAI ALAT PEMBELAJARAN UNTUK
MENUNJANG MATERI PERMAINAN BOLA BESAR DALAM
PELAJARAN PENJASORKES DI SMA N 1 BANTUL**

Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Materi pokok	: Bola Basket
Sasaran	: Siswa SMA N 1 Bantul
Evaluator	: Tri Ani Hastuti, M.Pd.

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli materi terhadap alat pembelajaran berupa target ring yang kami kembangkan. Pendapat kritik, saran dan koreksi dari Bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas alat pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi, tentang kualitas alat pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan
2. Penilaian, kritik dan saran yang Bapak/Ibu sampaikan melalui angket ini akan menjadi acuan pengembangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas alat pembelajaran berupa target ring yang sedang kami kembangkan. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek tampilan, aspek pembelajaran, kebenaran tampilan dan pembelajaran, komentar atau saran umum dan kesimpulan.

3. Rentangan evaluasi mulai “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang baik/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
- 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
- 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
- 4 : baik/tepat/jelas
- 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas

A. Kualitas Materi Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kejelasan rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar			✓			
2	kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar					✓	
3	Ketepatan memilih materi yang sesuai dengan alat			✓			
4	Kejelasan contoh latihan		✓				
5	Kejelasan petunjuk pembelajaran	✓					
6	Kejelasan pemberian latihan			✓		✓	
7	Kesesuaian dengan materi			✓		.	

8	Kedalaman materi			✓			
9	Kecakupan materi untuk pencapaian kompetensi		✓				
10	Kejelasan materi/konsep			✓			
11	Alat memperjelas materi			✓			

B. Kebenaran Materi Pembelajaran

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek materi pembelajaran mohon ditulis kesalahan yang dimaksud pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jenis kesalahan, misalnya kesalahan konsep, susunan kalimat, dan lainnya.
3. Saran untuk perbaikan mohon dituliskan dengan singkat dan jelas pada kolom 4

No.	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan
1	Penulisan	Isi teks matematika dobel	Dihapus salah satunya
2	Contoh / latihan	Tidak sesuai standar berprestasi	Dikemukakan
3	Pemberian materi	Uraian matematik	Variasi pemberian

C. Komentar dan saran umum

Siapkan dengan Standar Kompetensi
dan Kompetensi Dasar

D. Kesimpulan

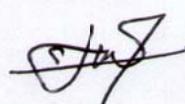
Program ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan/diuji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk digunakan/diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Mohon diberi tanda silang pada nomor sesuai dengan kesimpulan Anda.

Yogyakarta, 10/10/2012

Ahli Materi,



Tri Ani Hastuti, M.Pd.

NIP. 19720904 200112 2 001

LEMBAR KUESIONER UNTUK AHLI MATERI

TARGET RING SEBAGAI ALAT PEMBELAJARAN UNTUK MENUNJANG MATERI PERMAINAN BOLA BESAR DALAM PELAJARAN PENJASOKES DI SMA N 1 BANTUL

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Materi pokok : Bola Basket

Sasaran : Siswa SMA N 1 Bantul

Evaluator : Tri Ani Hastuti, M.Pd.

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli materi terhadap alat pembelajaran berupa target ring yang kami kembangkan. Pendapat kritik, saran dan koreksi dari Bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas alat pembelajaran yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media, tentang kualitas alat pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan
2. Penilaian, kritik dan saran yang Bapak/Ibu sampaikan melalui angket ini akan menjadi acuan pengembangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas alat pembelajaran berupa target ring yang sedang kami kembangkan. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek tampilan, aspek pembelajaran, kebenaran tampilan dan pembelajaran, komentar atau saran umum dan kesimpulan.

3. Rentangan evaluasi mulai “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang baik/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
- 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
- 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
- 4 : baik/tepat/jelas
- 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas

A. Kualitas Materi Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar					✓	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar standar kompetensi					✓	
3.	Ketepatan memilih materi yang sesuai dengan alat				✓		
4.	Kejelasan contoh latihan				✓		
5.	Kejelasan petunjuk pembelajaran					✓	
6.	Kejelasan pemberian latihan				✓		

7.	Kesesuaian dengan materi			✓		
8.	Kedalaman materi			✓		
9.	Kecakupan materi untuk pencapaian kompetensi			✓		
10.	Kejelasan materi/konsep			✓		
11.	Alat memperjelas materi			✓		

B. Kebenaran Materi Pembelajaran

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek materi pembelajaran mohon ditulis kesalahan yang dimaksud pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jenis kesalahan, misalnya kesalahan konsep, susunan kalimat, dan lainnya.
3. Saran untuk perbaikan mohon dituliskan dengan singkat dan jelas pada kolom 4

No.	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan

C. Komentar dan saran umum

D. Kesimpulan

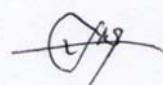
Program ini dinyatakan:

- Layak untuk digunakan/diuji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Mohon diberi tanda silang pada nomor sesuai dengan kesimpulan Anda.

11/8
Yogyakarta, 2012

Ahli Materi,



Tri Ani Hastuti, M.Pd.

NIP. 19720904 200112 2 001

LEMBAR KUESIONER UNTUK EXPERT JUDGEMENT ALAT

**TARGET RING SEBAGAI ALAT PEMBELAJARAN UNTUK
MENUNJANG MATERI PERMAINAN BOLA BESAR DALAM
PELAJARAN PENJASOKES DI SMA N 1 BANTUL**

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Materi Pokok : Bola Basket

Sasaran : Siswa SMA N 1 Bantul

Evaluator : Saryono, M.Or.

Lembar evaluasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli terhadap alat pembelajaran berupa target ring yang kami kembangkan. Pendapat kritik, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas alat pembelajaran tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksud untuk mendapatkan informasi dari Bapak/ibu sebagai ahli, tentang kualitas alat pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan

2. Penilaian, kritik dan saran Bapak/Ibu akan menjadi acuan pengembangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas alat pembelajaran target ring yang kami kembangkan
3. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek kualitas alat dalam pembelajaran, kebenaran kualitas alat dalam pembelajaran, komentar atau saran dan kesimpulan
4. Rentangan evaluasi mulai ‘sangat baik’ sampai dengan ‘sangat kurang’ dengan memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia

Keterangan:

1. Sangat kurang baik/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
2. Kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
3. Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
4. Baik/tepat/jelas
5. Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas

A. Aspek kualitas Alat dalam Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Aman digunakan dalam pembelajaran		✓	.			
2	Mudah dalam penggunaan		.	✓			

3	Harga bahan murah		✓			
4	Bentuk alat menarik		✓	.		
5	Bentuk alat sederhana	✓				
6	Warna alat menarik		✓			
7	Ukuran sesuai dengan fisik siswa	✓				
8	Alat memacu siswa untuk bergerak		✓			
9	Alat sesuai dengan kebutuhan siswa		✓			
10	Alat tidak mudah rusak		✓			
11	Kualitas bahan yang digunakan		✓			
12	Alat sesuai dengan lingkungan sekolah		✓			
13	Alat sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓	.		
14	Alat memberikan tantangan bagi siswa		✓			
15	Alat mempunyai tingkat kesulitan	✓				

B. Kualitas alat dalam pembelajaran

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek kualitas alat dalam pembelajaran mohon ditulis pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jenis kesalahan, misalnya kesalahan warna, bahan yang digunakan, dan lainnya
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis pada kolom 4

No.	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan
	Tunqiqi	Adele bisa dibaca	babir yg nor tabel.

C. Komentar dan saran umum

- Semaiikan dengan konsep chess pour
- ukuran dada
- Tripot sebagaimana dugaan

D. Kesimpulan

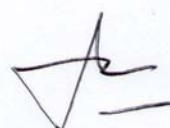
Program ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan/diuji coba lapangan tanpa revisi
- 2) Layak untuk digunakan/diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/diuji coba lapangan

Mohon diberi tanda silang pada nomor sesuai dengan kesimpulan anda.

Yogyakarta, 16/8/2012

Expert Judgement Alat,



Saryono, M.Or.

NIP. 19811021 200604 1 001

TAHAP II

LEMBAR KUESIONER UNTUK EXPERT JUDGEMENT ALAT

TARGET RING SEBAGAI ALAT PEMBELAJARAN UNTUK MENUNJANG MATERI PERMAINAN BOLA BESAR DALAM PELAJARAN PENJASORKES DI SMA N 1 BANTUL

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Materi Pokok : Bola Basket

Sasaran : Siswa SMA N 1 Bantul

Evaluator : Saryono, M.Or.

Lembar evaluasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli terhadap alat pembelajaran berupa target ring yang kami kembangkan. Pendapat kritik, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas alat pembelajaran tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini untuk mendapatkan informasi dari Bapak/ibu sebagai ahli, tentang kualitas alat pembelajaran yang dalam proses pengembangan

2. Penilaian, kritik dan saran Bapak/Ibu akan menjadi acuan pengembangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas alat pembelajaran target ring yang kami kembangkan
3. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek kualitas alat dalam pembelajaran, kebenaran kualitas alat dalam pembelajaran, komentar atau saran dan kesimpulan
4. Rentangan evaluasi mulai ‘sangat baik’ sampai dengan ‘sangat kurang’ dengan memberi tanda “√” pada kolom yang tersedia

Keterangan:

1. Sangat kurang baik/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
2. Kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
3. Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
4. Baik/tepat/jelas
5. Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas

A. Aspek kualitas Alat dalam Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Aman digunakan dalam pembelajaran				✓		

2	Mudah dalam penggunaan					✓	
3	Harga bahan murah			✓			
4	Bentuk alat menarik				✓		
5	Bentuk alat sederhana				✓		
6	Warna alat menarik		✓				
7	Ukuran sesuai dengan fisik siswa				✓		
8	Alat memacu siswa untuk bergerak			✓			
9	Alat sesuai dengan kebutuhan siswa				✓		
10	Alat tidak mudah rusak				✓		
11	Kualitas bahan yang digunakan				✓		
12	Alat sesuai dengan lingkungan sekolah			✓			
13	Alat sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓		
14	Alat memberikan tantangan bagi siswa				✓		
15	Alat mempunyai tingkat kesulitan				✓		

B. Kualitas alat dalam pembelajaran

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek kualitas alat dalam pembelajaran
mohon ditulis pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jenis kesalahan, misalnya kesalahan warna, bahan
yang digunakan, dan lainnya
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis pada kolom 4

No.	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan
1.	Mur pengait ring	terlalu panjang	Pilih yg pendek
2.	Sistem pemutar naskah tunuk	dapat membahayakan	Pilih sistem yg jauh lebih aman

C. Komentar dan saran umum

warna cat truk diberi warna terang supaya tidak mudah ditabrak & lebih menarik.

D. Kesimpulan

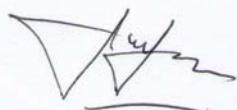
Program ini dinyatakan:

- 1. Layak untuk digunakan/diuji coba lapangan tanpa revisi
- 2. Layak untuk digunakan/diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- 3. Tidak layak untuk digunakan/diuji coba lapangan

Mohon diberi tanda silang pada nomor sesuai dengan kesimpulan anda.

Yogyakarta, 14/8/2012

Expert Judgement Alat,



Saryono, M.Or.

NIP. 19811021 200604 1 001

LEMBAR KUESIONER UNTUK SISWA

TARGET RING SEBAGAI ALAT PEMBELAJARAN UNTUK MENUNJANG MATERI PERMAINAN BOLA BESAR DALAM PELAJARAN PENJASORKES DI SMA N 1 BANTUL

Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Materi Pokok	: Bola Basket
Sasaran	: Siswa SMA N 1 Bantul
Evaluator	: Siswa Klas XI SMA N 1 Bantul

Lembar evaluasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat siswa pada mata pelajaran penjasorkes terhadap alat pembelajaran berupa target ring yang kami kembangkan. Pendapat kritik, saran dan koreksi dari siswa sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas alat pembelajaran tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharap kesediaannya untuk memberi respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini untuk mendapatkan informasi dari siswa tentang kualitas alat pembelajaran target ring
2. Evaluasi mencakup aspek kualitas alat dalam pembelajaran, aspek kualitas materi pembelajaran, komentar dan saran umum serta kesimpulan
3. Rentangan evaluasi mulai ‘sangat baik’ sampai dengan ‘sangat kurang’ dengan memberi tanda ‘’ pada kolom yang tersedia
4. Komentar, kritik, dan saran mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan

Keterangan:

1. Sangat kurang baik/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas

1. Kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
2. Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
3. Baik/tepat/jelas
4. Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas

A. Aspek Kualitas Alat dalam Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Aman digunakan dalam pembelajaran						
2	Mudah dalam penggunaan						
3	Harga bahan murah						
4	Bentuk alat menarik						
5	Bentuk alat sederhana						
6	Warna alat menarik						
7	Ukuran sesuai dengan fisik siswa						
8	Alat memacu siswa untuk bergerak						
9	Alat sesuai dengan kebutuhan siswa						
10	Alat tidak mudah rusak						
11	Kualitas bahan yang digunakan						
12	Alat sesuai dengan lingkungan sekolah						
13	Alat sesuai dengan tujuan pembelajaran						
14	Alat memberikan tantangan bagi siswa						
15	Alat mempunyai tingkat kesulitan						

B. Kualitas Materi Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kejelasan rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar						
2	kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar						
3	Ketepatan memilih materi yang sesuai dengan alat						
4	Kejelasan contoh latihan						
5	Kejelasan petunjuk pembelajaran						
6	Kejelasan pemberian latihan						

7	Kesesuaian dengan materi					
8	Kedalaman materi					
9	Kecakupan materi untuk pencapaian kompetensi					
10	Kejelasan materi/konsep					
11	Alat memperjelas materi					

C. Komentar dan saran umum

Yogyakarta,.....2012

Tanda tangan :

Nama :

Lampiran 6. Penghitungan Kriteria Penilaian

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria	Skor	
		Rumus	Perhitungan
A	Sangat baik	$X > \bar{X}_i + 1,8Sb_i$	$X > 4,21$
B	Baik	$\bar{X}_i + 0,6Sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8Sb_i$	$3,40 < X \leq 4,21$
C	Cukup	$\bar{X}_i - 0,6Sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0,6Sb_i$	$2,60 < X \leq 3,40$
D	Kurang	$\bar{X}_i - 1,8Sb_i < X \leq \bar{X}_i - 0,6Sb_i$	$1,79 < X \leq 2,60$
E	Sangat Kurang	$X \leq \bar{X}_i - 1,8Sb_i$	$X \leq 01,79$

Sumber: Nur Rohmah Muktiani (2008:79)

Ketentuan:

$$\text{Rerata ideal } (\bar{X}_i) : \frac{1}{2} \text{ (skor maksimal + skor minimal)}$$

$$\text{Simpangan baku } (Sb_i) : \frac{1}{6} \text{ (skor maksimal – skor minimal)}$$

$$X \text{ ideal} : \text{Skor empiris.}$$

Lampiran 7. Data Uji Coba

Data Hasil Uji Satu Lawan Satu

Subjek	Kualitas Alat	Rata-Rata Kualitas Alat	Kualitas Materi	Rata-Rata Kualitas Materi
1	61	4.07	44	4.00
2	60	4.00	43	3.91
3	68	4.53	48	4.36
4	64	4.27	51	4.64
5	61	4.07	48	4.36
Jumlah	314.00	20.93	234.00	21.27
Rata-Rata	62.80	4.19	46.80	4.25

Kualitas Alat

No	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
1	$X > 4.21$	2	40.00
2	$3.40 < X \leq 4.21$	3	60.00
3	$2.60 < X \leq 3.40$	0	0.00
4	$1.79 < X \leq 2.60$	0	0.00
5	$X \leq 1.79$	0	0.00
Jumlah		5	100

Kualitas Materi

No	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
1	$X > 4.21$	3	60.00
2	$3.40 < X \leq 4.21$	2	40.00
3	$2.60 < X \leq 3.40$	0	0.00
4	$1.79 < X \leq 2.60$	0	0.00
5	$X \leq 1.79$	0	0.00
Jumlah		5	100

Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Subjek	Kualitas Alat	Rata-Rata Kualitas Alat	Kualitas Materi	Rata-Rata Kualitas Materi
1	55	3.67	44	4.00
2	62	4.13	47	4.27
3	56	3.73	44	4.00
4	56	3.73	45	4.09
5	70	4.67	52	4.73
6	63	4.20	50	4.55
7	58	3.87	47	4.27
8	62	4.13	45	4.09
9	57	3.80	49	4.45
10	56	3.73	43	3.91
11	59	3.93	44	4.00
12	62	4.13	45	4.09
13	58	3.87	35	3.18
14	60	4.00	48	4.36
15	58	3.87	39	3.55
Jumlah	892.00	59.47	677.00	61.55
Rata-Rata	59.47	3.96	45.13	4.10

Kualitas Alat

No	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
1	$X > 4.21$	1	6.67
2	$3.40 < X \leq 4.21$	14	93.33
3	$2.60 < X \leq 3.40$	0	0.00
4	$1.79 < X \leq 2.60$	0	0.00
5	$X \leq 1.79$	0	0.00
Jumlah		15	100

Kualitas Materi

No	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
1	$X > 4.21$	6	40.00
2	$3.40 < X \leq 4.21$	9	60.00
3	$2.60 < X \leq 3.40$	0	0.00
4	$1.79 < X \leq 2.60$	0	0.00
5	$X \leq 1.79$	0	0.00
Jumlah		15	100

Data Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Subjek	Kualitas Alat	Rata-Rata Kualitas Alat	Kualitas Materi	Rata-Rata Kualitas Materi
1	65	4.33	40	3.64
2	54	3.60	48	4.36
3	52	3.47	38	3.45
4	57	3.80	40	3.64
5	59	3.93	39	3.55
6	55	3.67	35	3.18
7	58	3.87	50	4.55
8	63	4.20	37	3.36
9	58	3.87	45	4.09
10	62	4.13	39	3.55
11	57	3.80	46	4.18
12	59	3.93	45	4.09
13	58	3.87	45	4.09
14	65	4.33	48	4.36
15	51	3.40	31	2.82
16	32	2.13	43	3.91
17	61	4.07	48	4.36
18	60	4.00	45	4.09
19	60	4.00	43	3.91
20	59	3.93	43	3.91
21	50	3.33	42	3.82
22	59	3.93	38	3.45
23	51	3.40	48	4.36
24	54	3.60	40	3.64
25	44	2.93	40	3.64
26	49	3.27	41	3.73
27	53	3.53	40	3.64
28	52	3.47	39	3.55
29	61	4.07	40	3.64
30	51	3.40	43	3.91
Jumlah	1669.00	111.27	1259.00	114.45
Rata-Rata	55.63	3.71	41.97	3.82

Kualitas Alat

No	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
1	$X > 4.21$	2	6.67
2	$3.40 < X \leq 4.21$	21	70.00
3	$2.60 < X \leq 3.40$	6	20.00
4	$1.79 < X \leq 2.60$	1	3.33
5	$X \leq 1.79$	0	0.00
Jumlah		30	100

Kualitas Materi

No	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
1	$X > 4.21$	5	16.67
2	$3.40 < X \leq 4.21$	22	73.33
3	$2.60 < X \leq 3.40$	3	10.00
4	$1.79 < X \leq 2.60$	0	0.00
5	$X \leq 1.79$	0	0.00
Jumlah		30	100

Rerata Total Data Hasil Uji Coba Pada Siswa SMA N 1 Bantul

Jenis Uji Coba	Kualitas Alat	Kualitas Materi
satu lawan satu	4.19	4.25
kelompok kecil	3.96	4.10
kelompok besar	3.71	3.82
Rata-Rata	3.95	4.06

Data Hasil Validasi Ahli Alat

No. Soal	NILAI	
	Tahap I	Tahap II
1	2	4
2	3	5
3	2	4
4	3	5
5	2	5
6	4	3
7	2	5
8	4	4
9	3	5
10	4	5
11	4	5
12	3	4
13	3	5
14	4	5
15	2	5
Jumlah	45	69
Rata-Rata	3.00	4.6

Tahap I

No	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
1	$X > 4.21$	0	0.00
2	$3.40 < X \leq 4.21$	5	33.33
3	$2.60 < X \leq 3.40$	5	33.33
4	$1.79 < X \leq 2.60$	5	33.33
5	$X \leq 1.79$	0	0.00
Jumlah		15	100.00

Tahap II

No	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
1	$X > 4.21$	10	66.67
2	$3.40 < X \leq 4.21$	4	26.67
3	$2.60 < X \leq 3.40$	1	6.67
4	$1.79 < X \leq 2.60$	0	0.00
5	$X \leq 1.79$	0	0.00
Jumlah		15	100.00

Data Hasil Validasi Ahli Materi

No. Soal	NILAI	
	Tahap I	Tahap II
1	3	5
2	5	5
3	3	4
4	2	4
5	2	5
6	5	4
7	3	4
8	3	4
9	2	4
10	3	4
11	4	5
Jumlah	35	48
Rata-Rata	3.18	4.36

Tahap I

No	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
1	$X > 4.21$	2	18.18
2	$3.40 < X \leq 4.21$	1	9.09
3	$2.60 < X \leq 3.40$	5	45.45
4	$1.79 < X \leq 2.60$	3	27.27
5	$X \leq 1.79$	0	0.00
Jumlah		11	100.00

Tahap II

No	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
1	$X > 4.21$	4	36.36
2	$3.40 < X \leq 4.21$	7	63.64
3	$2.60 < X \leq 3.40$	0	0.00
4	$1.79 < X \leq 2.60$	0	0.00
5	$X \leq 1.79$	0	0.00
Jumlah		11	100.00

Data Hasil Uji Coba Satu Lawan Satu

Subjek	Aspek Kualitas Alat															Aspek Kualitas Materi														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	Rata-Rata	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah	Rata-Rata
1															0	#DIV/0!	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	44	4.00	
2															0	#DIV/0!	4	4	3	5	3	4	3	4	3	5	5	5	43	3.91
3															0	#DIV/0!	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	48	4.36
4															0	#DIV/0!	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	51	4.64	
5															0	#DIV/0!	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	48	4.36	

Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Subjek	Aspek Kualitas Alat															Aspek Kualitas Materi													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	Jumlah	Rata-Rata	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	Jumlah
1										0					0	#DIV/0!												0	#DIV/0!
2															0	#DIV/0!												0	#DIV/0!
3															0	#DIV/0!												0	#DIV/0!
4															0	#DIV/0!												0	#DIV/0!
5															0	#DIV/0!												0	#DIV/0!
6															0	#DIV/0!												0	#DIV/0!
7															0	#DIV/0!												0	#DIV/0!
8															0	#DIV/0!												0	#DIV/0!
9															0	#DIV/0!												0	#DIV/0!
10															0	#DIV/0!												0	#DIV/0!
11															0	#DIV/0!												0	#DIV/0!
12															0	#DIV/0!												0	#DIV/0!
13															0	#DIV/0!												0	#DIV/0!
14															0	#DIV/0!												0	#DIV/0!
15															0	#DIV/0!												0	#DIV/0!

Data Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Subjek	Aspek Kualitas Alat															Aspek Kualitas Materi													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	Rata-Rata	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah
1															0	#DIV/0!	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	40	3.64
2															0	#DIV/0!	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	48	4.36
3															0	#DIV/0!	2	4	3	4	3	4	5	4	3	2	4	38	3.45
4															0	#DIV/0!	3	4	5	2	3	4	4	4	3	3	5	40	3.64
5															0	#DIV/0!	3	3	3	4	4	4	5	3	4	3	3	39	3.55
6															0	#DIV/0!	2	3	2	3	5	2	4	5	3	2	4	35	3.18
7															0	#DIV/0!	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	50	4.55
8															0	#DIV/0!	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	37	3.36
9															0	#DIV/0!	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	45	4.09
10															0	#DIV/0!	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	5	39	3.55
11															0	#DIV/0!	3	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	46	4.18
12															0	#DIV/0!	4	5	3	4	3	5	4	3	5	4	5	45	4.09
13															0	#DIV/0!	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	5	45	4.09
14															0	#DIV/0!	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	48	4.36
15															0	#DIV/0!	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	31	2.82
16															0	#DIV/0!	5	3	3	4	5	3	4	3	4	5	4	43	3.91
17															0	#DIV/0!	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	48	4.36
18															0	#DIV/0!	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	45	4.09
19															0	#DIV/0!	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	3	43	3.91
20															0	#DIV/0!	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	3	43	3.91
21															0	#DIV/0!	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	42	3.82
22															0	#DIV/0!	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	38	3.45
23															0	#DIV/0!	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	48	4.36
24															0	#DIV/0!	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	40	3.64
25															0	#DIV/0!	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	40	3.64
26															0	#DIV/0!	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	41	3.73
27															0	#DIV/0!	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	40	3.64
28															0	#DIV/0!	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	39	3.55

29															0	#DIV/0!	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	5	40	3.64
30															0	#DIV/0!	3	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	43	3.91

Lampiran 8. Foto Uji Coba Lapangan









